

**HUBUNGAN *SELF ACCEPTANCE* DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
KEBAHAGIAAN REMAJA PANTI ASUHAN PUTRA AISYIYAH KOTA
SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

**OLEH
SONIA LESTARI
NIM. 1910207078**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2023 M/ 1445 H**

**HUBUNGAN *SELF ACCEPTANCE* DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
KEBAHAGIAAN REMAJA PANTI ASUHAN PUTRA AISYIYAH KOTA
SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kerinci
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

OLEH
SONIA LESTARI
NIM. 1910207078

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2023 M/ 1445 H

Sungai Penuh, 20 Desember 2023

Hengki Yandri, M.Pd., Kons
Harmalis S.Psi, M.Psi
Dosen IAIN Kerinci

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Kerinci

di-

AGENDA	
Sungai Penuh	
NOMOR :	103
TANGGAL :	21 10 2023
PARAF :	7

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: **SONIA LESTARI, NIM: 1910207078** yang berjudul: **Hubungan *Self Acceptance* dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Remaja Panti Panti Azzhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh** telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kiranya kami ajukan skripsi tersebut, agar diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I



Hengki Yandri, S.Pd., M.Pd., Kons
NIP. 198804252015031006

Dosen Pembimbing II

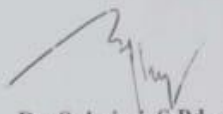


Harmalis, S.Psi, M.Psi
NIP.198005172014121004

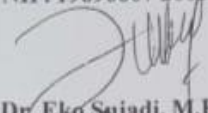
PENGESAHAN

Skripsi oleh Sonia Lestari NIM. 1910207078 dengan judul penelitian “Hubungan *Self Acceptance* dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh” telah di uji dan dipertahankan pada tanggal Desember 2023.

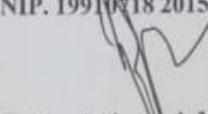
Dewan Penguji


Dr. Suhaimi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19690607 200812 1 002

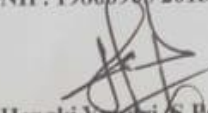
Ketua Sidang


Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons
NIP. 19910718 2015031 004


Penguji I


Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

Penguji II


Hengki Yandri, S.Pd., M.Pd., Kons
NIP. 198804252015031006


Pembimbing I

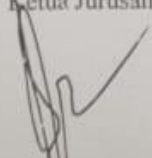

Harmalis, S. Psi., M.Psi
NIP. 19920103 201903 1 007

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004


Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sonia Lestari

Nim 1910207878

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas :
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul **Hubungan Self Acceptance dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Sungai Penuh, Desember 2023
Saya yang menyatakan



Sonia Lestari
NIM.1910207078

ABSTRAK

Sonia Lestari. 2023. Hubungan Self Acceptance dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan. Skripsi, jurusan bimbingan konseling Pendidikan islam, institut agama islam negeri kerinci. Pembimbing : (1) Hengki Yandri, S.Pd., M.Pd., Kons (2) Harmalis, S.psi, M.psi .

Kata Kunci: *Self Acceptance*, Dukungan Sosial, Kebahagiaan

Penelitian ini dilatar belakangi di dalam konteks keseharian remaja panti asuhan yang self acceptance dan dukungan sosial yang kurang. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah 1) Untuk mengungkap hubungan *self acceptance* dengan kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh, 2) Untuk mengungkap hubungan dukungan sosial dengan kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh, 3) Untuk mengungkap hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial secara bersama-sama dengan kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh yang berjumlah 32 orang. Pengumpulan data yang digunakan merupakan instrument skala *Self Acceptance*, Dukungan Sosial dan Kebahagiaan yang disebarakan kepada 32 responden. Data dianalisis dengan menggunakan uji regritas linear berganda dimana penelitian ini menguji hubungan antar variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Terdapat hubungan *self acceptance* terhadap kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh, 2) Terdapat hubungan dukungan sosial terhadap kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh, Terdapat hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial secara simultan terhadap kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh. Peneliti memberikan saran bagi Remaja panti diharapkan dapat meningkatkan *self acceptance* sehingga kebahagiaan dapat meningkat lebih optimal, bagi Panti Asuhan dengan adanya hasil penelitian ini disarankan untuk pengasuh panti untuk dapat memberikan perhatian yang lebih untuk remaja panti dan keseluruhan anak panti agar tidak merasakan kurang kasih syanag maupun perhatian, bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan ragam variabel-variabel psikologi yang lain.

ABSTRACT

Sonia Lestari. 2023. *The Relationship of Self Acceptance and Social Support with the Happiness of Orphanage Adolescents*. Thesis, Department of Islamic Education Counseling Guidance, Kerinci State Islamic Institute. Supervisor: (1) Hengki Yandri, S.Pd., M.Pd., Kons (2) Harmalis, S.psi, M.psi .

Keywords: Self Acceptance, Social Support, Happiness

This research is based in the context of the daily lives of orphanage adolescents who are self-accepting and lack social support. The objectives to be achieved in this study are 1) To reveal the relationship of self-acceptance with happiness in adolescents at the Putra Aisyiyah Orphanage in Sungai Full City, 2) To reveal the relationship between social support and happiness in adolescents at the Putra Aisyiyah Orphanage in Sungai Full City, 3) To reveal the relationship between self-acceptance and social support together with happiness in adolescents at the Putra Aisyiyah Orphanage in Sungai City Full.

The method in this study uses a quantitative approach with a correlational research design. The sample in this study was all 32 adolescents of the Putra Aisyiyah Orphanage in Sungai Full City. The data collection used was an instrument on the scale of Self Acceptance, Social Support and Happiness which was distributed to 32 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression tests where this study tested the relationship between variables.

The results of this study show that: 1) There is a relationship of self acceptance to the happiness of the teenagers of the Putra Aisyiyah Orphanage in Sungai Full City, 2) There is a relationship of social support to the happiness of the teenagers of the Putra Aisyiyah Orphanage in Sungai Full City, there is a relationship between self acceptance and social support simultaneously to the happiness of the teenagers of the Putra Aisyiyah Orphanage in Sungai Full City . Researchers provide suggestions for orphanage adolescents are expected to increase self-acceptance so that happiness can increase more optimally, for orphanages with the results of this study it is recommended for orphanage caregivers to be able to provide more attention to orphanage adolescents and all orphanage children so as not to feel less love and attention, for further researchers are expected to develop research related to variety Other psychological variables

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur Kepada Allah SWT . Taburan Cinta Dan Kasih Sayang-Mu Telah Memberikan Kekuatan, Membekaliku, Dengan Ilmu Serta Memperkenalkanku Dengan Cinta. Atas Karunia Serta Kemudahan Yang Selalu Engkau Berikan Akhirnya Skripsi Yang Sederhana Ini Dapat terselesaikan. Sholawat Dan Salam Selalu Terlimpahkan Kepada Baginda Rasulullah SAW.

Waktu adalah hal yang paling berharga dalam hidup kita dan orang-orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terimakasih, terimakasih atas keterlibatan dan waktunya skripsi ini adalah persembahan saya. Saya persembahkan Sepenuhnya Karya Sederhana Ini.

- 1. Kepada Kedua Orang Tua saya, Ayahanda Tercinta Syaiful Anwar Dan Ibunda Tersayang Hairiah .Manusia hebat yang selalu menjadi sandaran ternyaman dan terkuat dari hal apapun baik saya sedang tidak baik-baik saja maupun sedang baik-baik saja. yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, dan dukungan. Terimakasih banyak selalu berjuang untuk kehidupan saya terimakasih untuk semuanya, berkat doa Ayah Ibu saya bisa berada di titik ini sehat selalu hiduplah lebih lama lagi. Ayah Dan Ibu harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia dan bangga kepada saya karna selama ini saya sadar belum bisa memberi yang terbaik.*
- 2. Kakak saya Mala Ardila yang selalu memberikan dukungan selama saya menempuh perkuliahan dan selalu memberikan arahan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini*
- 3. Seluruh keluarga dan sahabat-sahabat saya yang sudah memberikan semangat dan motivasinya.*

MOTTO:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S. Al Baqarah: 286).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.. Sholawat beriringan salam senantiasa tercurahkn buat baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini dibuat oleh penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat agar bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Dalam memenuhi persyaratan tersebut, penulis membuat skripsi dengan judul “Hubungan *Self Acceptance* dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh”, dengan diberikannya kemudahan dan kelancarn oleh ALLAH SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat petunjuk, bantuan, kemudahan, serta dorongan dari berbagai pihak, semoga kebaikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari ALLAH SWT. Maka dalam kesempatan ini izinkan penulis untuk memberikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Syaiful Anwar dan Ibunda Hairiah dan Kakak kandung terkasih serta keluarga besar penulis yang selalu memberi semangat dan mendoakan penulis dalam kelancaran skripsi ini
2. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr, Ahmad, S.Ag., M.SI selaku Wkll Rektor II, Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku

Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu administrasi penulis selama perkuliahan.

3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Saadudin, M.PDI selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Eva Ardinal, M.A selaku Wakil Dekan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Bukhari Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan arahan dan bimbingan mulai dari awal perkuliahan sampai sekarang ini.
5. Bapak Betaria Putra, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan arahan dan bimbingan mulai dari awal perkuliahan sampai sekarang ini.
6. Bapak Hengki Yandri, M.Pd., Kons selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing 1 terimakasih atas arahan, bimbingan, koreksi, masukan dan petunjuk serta motivasi yang diberikan pada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini..
7. Bapak Harmalis S.Psi, Mpsi., selaku pembimbing 2 terimakasih atas arahan, bimbingan, koreksi, masukan dan petunjuk serta motivasi yang diberikan pada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini..
8. Seluruh Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen pengampu mata kuliah jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis dan orang banyak.
9. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen, serta karyawan/karyawati bagian Akademik dan Umum IAIN Kerinci yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan pengetahuan, ilmu serta informasi yang bermanfaat dan

berguna bagi penulis.

10. Kepala Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh Ibu Hj. Hajir Sabariah, dan bapak Kasman selaku pengurus panti yang telah banyak membantu dalam pemberian informasi dan data anak-anak panti yang berhubungan dengan skripsi ini.
11. Seluruh anak-anak Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh yang telah membantu dalam pemberian informasi yang berhubungan dengan skripsi ini
12. Rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam atas persahabartan dan dukungan selama perkuliahan, terutama rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberi semangat dan dukungan disetiap keadaan.

Semoga kebaikan semuanya mendapatkan Rahmat dan balasan pahal dan nikmat yang berlipat ganda dari ALLAH SWT. Aamiin.

Penulis menyadari Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca, aamiin yaa Allah yaa Rabbal' Alamin.

Sungai Penuh Desember 2023

Mahasiswa



Sonia Lestari
Nim. 1910207078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Defenisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Kebahagiaan	13
2. <i>Self Acceptance</i>	18
3. Dukungan Sosial.....	23
B. Penelitian yang relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Desain Penelitian	33
C. Populasi Dan Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
1. Skala Penelitian	39
2. Uji Validitas.....	42
3. Uji Reliabilitas	46
G. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif.....	48
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	49
a. Uji Asumsi Klasik.....	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Multikolinearitas.....	49
3. Uji Heterokedasitas	50
3. Uji Regresi Linear Berganda	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskriptif Hasil Penelitian	52
1. Analisis Deskriptif.....	52
2. Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas.....	55

3. Uji Regresi Linear Berganda	58
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	68
BIBLIOGRAFI.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian	34
Tabel 2 Populasi Target	35
Tabel 3 Sampel Penelitian	37
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen <i>Self Acceptance</i>	40
Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial	40
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Kebahagiaan	41
Tabel 7 Uji Validitas Variabel X1 <i>Self Acceptance</i>	43
Tabel 8 Uji Validitas Variabel X2 Dukungan Sosial	44
Tabel 9 Uji Validitas Variabel Y Kebahagiaan	45
Tabel 10 Uji Reliabilitas X1 <i>Self Acceptance</i>	46
Tabel 11 Pengujian Reliabilitas Variabel X1.....	46
Tabel 12 Uji Reliabilitas X2 Dukungan Sosial	47
Tabel 13 Pengujian Reliabilitas Variabel X2.....	47
Tabel 14 Uji Reliabilitas Y Kebahagiaan	47
Tabel 15 Pengujian Reliabilitas Variabel Y	48
Tabel 16 Format Kategorisasi	48
Tabel 17 Mean dan Standar Deviasi Pada Variabel <i>Self Acceptance</i>	52
Tabel 18 Distribusi Frekuensi <i>Self Acceptance</i>	53
Tabel 19 Mean dan Standar Deviasi Pada Variabel Dukungan Sosial	53
Tabel 20 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial	54
Tabel 21 Mean dan Standar Deviasi Pada Variabel Kebahagiaan.....	54
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Kebahagiaan.....	55
Tabel 23 Uji Normalitas	56
Tabel 24 Uji Multikolinearitas	57
Tabel 25 Uji Heterokedastitas	58
Tabel 26 Uji t Variabel X1 terhadap Variabel X2.....	59
Tabel 27 Uji t Variabel X2 Terhadap Variabel Y.....	60
Tabel 28 Uji F Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y	61
Tabel 29 Derajat Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Sk Pembimbing	74
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 3	: Surat Selesai Penelitian	76
Lampiran 4	: Surat Peminjaman Skala	77
Lampiran 5	: Angket <i>Self Acceptance</i>	78
Lampiran 6	: Angket Kebahagiaan	80
Lampiran 7	: Angket Dukungan Sosial.....	84
Lampiran 8	: Dokumentasi	86
Lampiran 9	: Tabel Tabulasi <i>Self Acceptance</i>	89
Lampiran 10	: Tabel Tabulasi Dukungan Sosial.....	90
Lampiran 11	: Tabel Tabulasi Kebahagiaan	91
Lampiran 12	: Uji Validitas Dan Reliabilitas	96
Lampiran 13	: Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heterokedastitas	99
Lampiran 14	: Uji Hipotesis	100
Lampiran 15	: Biografi	102

K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan rumah terbaik untuk siapapun, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan sampai lanjut usia. Semua individu akan selalu merasa nyaman jika tinggal dirumah sendiri bersama keluarga, lalu bagaimana dengan anak-anak yang sudah sejak kecil maupun yang sudah beranjak dewasa tidak tinggal bersama dengan keluarganya, seperti anak yang tinggal dipanti asuhan. Anak yang tinggal dipanti asuhan akan merasa kurang beruntung, jika melihat teman sebayanya tinggal bersama dengan keluarganya, bisa bercanda ria bersama dengan keluarganya, sedangkan remaja maupun anak-anak yang tinggal dipanti asuhan tidak dapat lagi merasakan kebahagiaan yang seperti itu. Panti asuhan berperan sebagai pengganti keluarga dalam memenuhi kebutuhan anak dalam proses perkembangannya (Rahma, 2011).

Lingkungan rumah merupakan lingkungan yang sangat memengaruhi perkembangan remaja. Remaja sebagai anak di rumah mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang banyak dari orang tua sebagai pendidik dan pengarah di rumah. Semua aspek harus ditanamkan ke dalam diri anak, seperti budaya, kepribadian, dan interaksi. Selain itu, rumah juga merupakan bagian dari pendidikan karena merupakan lingkungan pendidikan. Orang tua merupakan pengasuh dan manajer anak di dalam keluarga banyak perilaku yang dimunculkan oleh anak bersumber dari orang tuanya (Irianto et al., 2018).

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekhawatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas (Sumara et al., 2017).

Peran orang tua bagi remaja dalam melewati tugas perkembangan sangatlah penting, adanya kehadiran orang tua dan terpenuhinya kebutuhan serta penerimaan dari keluarga dapat membuat seseorang merasa bahwa dirinya diinginkan, dicintai, dihargai, dan diterima sehingga dia dapat menghargai dirinya sendiri. Perasaan aman dan kasih sayang yang diterima dari keluarga dapat membawa pada terbentuknya penerimaan diri yang baik pada remaja. Pada kenyataannya tidak semua remaja dapat merasakan adanya kehadiran orang tua yang dapat membantu mereka dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan, banyak pula remaja yang tidak dapat merasakan cinta dan kasih sayang dari orang tua mereka banyak remaja yang harus berpisah dan kehilangan orangtua karena berbagai alasan atau peristiwa tertentu, sehingga mereka harus menjalani hidup mereka tanpa kehadiran dan kasih sayang dari orang tua kandung mereka dan tinggal di panti asuhan (Sarinah et al., 2020).

Remaja yang mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan dengan baik akan mencapai kepuasan, kebahagiaan, dan penerimaan dari lingkungan. Remaja yang tidak dapat menyelesaikan tugas perkembangan justru akan merasakan kebalikan. Tugas perkembangan yang tidak terselesaikan akan memunculkan hambatan terhadap tugas perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, dalam menghadapi gejolak pada masa remaja sangat memerlukan perhatian yang lebih dari orang tua dan orang terdekat (Vizza & Ningsih, 2019).

Tinggal di panti asuhan memiliki perbedaan dengan tinggal di rumah sendiri bersama keluarga yang mana di panti asuhan terdapat tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua penghuni panti asuhan tanpa terkecuali. Adanya tata tertib ini seringkali membuat remaja menjadi bosan dan merasa tertekan. Beberapa permasalahan psikologis dialami oleh remaja yang tinggal di panti asuhan disebabkan kebutuhan psikologis yang belum terpenuhi seperti kebutuhan rasa aman, kasih sayang, serta harapan kabur dari masa depannya. Kurangnya pemenuhan kebutuhan emosional serta masalah yang dihadapi oleh remaja dapat mempengaruhi kondisi psikis, serta berpengaruh terhadap proses pembentukan konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan. Sehingga remaja harus berusaha memahami diri sendiri yang merupakan proses penting bagi pembentukan konsep diri (Salim & Antara, 2022). Kebahagiaan sangatlah diinginkan oleh siapapun termasuk anak remaja panti asuhan. Kebahagiaan adalah fenomena abstrak dan subjektif, dan setiap orang memiliki pola unik untuk menginterpretasikan pengalaman mereka dengan cara yang membuat mereka bahagia. Survei yang

berbeda menunjukkan bahwa kebahagiaan memiliki hubungan yang positif dan bermakna dengan berbagai dimensi kesehatan psikologis dan memiliki peran penting dalam mencegah gangguan fisik dan mental (Pradana & Chusniyah, 2021).

Berdasarkan observasi pada hari Selasa tepatnya pada tanggal 03 Januari 2023 beberapa remaja masih banyak *self acceptance* nya rendah dapat dilihat dari penilaian remaja tentang masa depan yang kurang baik, sering murung saat berada di keramaian, dan perasaan rendah diri untuk berinteraksi dengan lingkungannya remaja yang tinggal dipanti asuhan juga kehilangan sumber dukungan dari keluarga maupun dari teman dan harus berpisah dengan keluarganya sehingga remaja tersebut dibawa oleh orang tua ataupun saudaranya. Faktor ekonomi, perceraian orang tua, menjadi yatim ataupun yatim piatu dan tidak ada pilihan menjadi alasan untuk tinggal dipanti asuhan, hal tersebut tentu saja membuat remaja merasa kurang bahagia.

Sebagai unsur kebahagiaan siapapun manusianya tanpa terkecuali menginginkan kehidupan berbahagia, kehidupan yang diinginkan tersebut pastinya meliputi kehidupan lahir batin dunia dan akhirat (Nantuo, 2021). Hal ini tersimpul didalam doa yang selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT hendaknya setiap selesai shalat membaca ayat sebagai berikut:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “ Ya Tuhan kami, berikanlah kepada kami kebahagiaan hidup didunia ini dan kebahagiaan hidup diakhirat nanti serta jauhkanlah kami dari siksa

neraka”. (Q.S. Al-Baqarah ayat 201)”.

Hal tersebut itulah membuat remaja yang tinggal dipanti cenderung tertutup, suka menyendiri, dan segan berada disekitar orang dan situasi yang tampak asing bagi mereka, sehingga mereka sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari panti asuhan tersebut, serta dukungan dari masyarakat serta orang terdekat.

Beberapa pembahas terdahulu menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara *self acceptance* dan kebahagiaan. Artinya semakin tinggi *self acceptance* maka semakin tinggi kebahagiaan sebaliknya semakin rendah *self acceptance* maka semakin rendah kebahagiaan (Lestiani, 2016). Kemudian Penelitian dari Khoiriyah, (2018) ,menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self acceptance* dan kebahagiaan, semakin tinggi tingkat penerimaan diri maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaannya, sebaliknya semakin rendah tingkat penerimaan diri maka semakin rendah pula kebahagiaannya.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada remaja yang tinggal dipanti asuhan salah satunya adalah *self acceptance*. Menurut Hurlock (Uraningsari & Djalali, 2016), *self acceptance* adalah suatu tingkat kemampuan dan keinginan individu untuk hidup dengan segala karakteristik dirinya. Individu yang dapat menerima dirinya diartikan sebagai individu yang tidak bermasalah dengan dirinya sendiri, tidak memiliki beban perasaan terhadap diri sendiri, sehingga individu lebih banyak memiliki kesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungan. *Self acceptance* adalah sejauhmana seseorang dapat menyadari dan

mengakui karakteristik pribadi dan menggunakannya dalam menjalani kelangsungan hidupnya. Sikap penerimaan diri ditunjukkan oleh pengakuan seseorang terhadap kelebihan-kelebihannya sekaligus menerima kelemahan-kelemahannya tanpa menyalahkan orang lain dan mempunyai keinginan yang terus menerus untuk mengembangkan diri (Handayani et al., 1998). Menurut Sheerer dalam (Nugraha & Budiman, 2019), *self acceptance* adalah sikap untuk menilai diri dan keadaan secara objektif, menerima segala yang ada pada dirinya termasuk kelebihan dan kelemahannya, memiliki keinginan untuk mengembangkan diri dan menjalani hidup dengan baik.

Dari definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *self acceptance* adalah derajat dimana seseorang telah mengetahui karakteristik personalnya baik itu kelebihan maupun kekurangannya dan dapat menerima karakteristik tersebut dalam kehidupannya sehingga membentuk integritas pribadinya, individu yang dapat menerima dirinya sendiri sehingga individu dapat mengetahui apa kekurangan serta kelebihan dirinya, yang *self acceptance* mana harus diterima oleh dirinya sendiri.

Faktor lain yang mempengaruhi kebahagiaan pada remaja panti asuhan adalah dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menerangkan bagaimana hubungan sosial menyumbang manfaat bagi kesehatan mental atau kesehatan fisik individu adanya dukungan sosial khususnya dari orang tua akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi anak. Karena dengannya anak akan merasa dicintai, diperhatikan, dihargai oleh

orang lain dalam hal ini orang tuanya. Dukungan sosial timbul oleh adanya persepsi bahwa terdapat orang-orang yang akan membantu apabila terjadi suatu keadaan atau peristiwa yang dipandang akan menimbulkan masalah dan bantuan tersebut dirasakan dapat menaikkan perasaan positif serta mengangkat harga diri. Kondisi atau keadaan psikologis ini dapat mempengaruhi respon-respon dan perilaku individu sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan individu secara umum (Maslihah, 2011).

Menurut Sarafino, (dalam Hasan & Handayani, 2014). Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang diterima oleh seseorang dari orang lain atau kelompok. Dukungan dapat berasal dari banyak sumber, dari pasangan atau kekasih, keluarga, dokter, atau organisasi masyarakat, dan dapat juga berasal dari teman sebaya. Seseorang dengan dukungan sosial mempercayai bahwa mereka disayangi, dihargai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional atau penghargaan, instrumental, informasi, dan *companionship*, (Hasan & Handayani, 2014).

Beberapa pembahas terdahulu menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan, artinya Individu yang menerima dukungan sosial maka individu tersebut akan merasa bahagia (Khalif & Abdurrohman, 2019). Kemudian penelitian terdahulu juga menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan kebahagiaan (Hariyanto & Setiawan, 2017). Penelitian dari (Nasution & Fauziah,

2020), menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kebahagiaan. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka akan semakin bahagia individu, dan begitu pula sebaliknya. Penelitian terdahulu dari (Uraningsari & Djalali, 2016), mengatakan ada hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial dengan kebahagiaan, artinya semakin tinggi *self acceptance* dan dukungan sosial yang diperoleh maka semakin tinggi kebahagiaan.

Menurut King (Marni & Yuniawati, 2015). Dukungan sosial adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa istilah dukungan sosial secara umum digunakan untuk mengacu pada penerimaan rasa aman, peduli, penghargaan atau bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok, dukungan sosial awalnya didefinisikan berdasarkan pada banyaknya kehadiran individu yang memberikan dukungan sosial (Purba et al., 2007). Dukungan sosial yaitu berupa dukungan pada seseorang dalam menghadapi masalah seperti nasehat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa yang diberikan oleh keluarga maupun teman. Maka dari itu penelitian ini dilakukan agar nantinya dapat membantu banyak orang terutama remaja supaya sadar atau mengetahui pentingnya penerimaan diri serta dukungan sosial untuk mencapai kebahagiaan.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang berjudul Hubungan *Self Acceptance* dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Beberapa remaja panti asuhan masih ada yang belum mampu menerima keadaannya.
2. Beberapa remaja dipanti asuhan masih ada yang kurang bahagia tinggal dipanti.
3. *Self acceptance* beberapa remaja dipanti asuhan terbentur oleh kurangnya dukungan dari orang-orang disekitarnya.
4. Beberapa remaja panti masih banyak yang belum dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pembahasan penelitian ini dibatasi dan diarahkan pada hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial dengan kebahagiaan pada remaja di panti asuhan.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan *self acceptance* dengan kebahagiaan pada remaja di

Panti Asuhan Putra Asiyiyah Kota Sungai Penuh?

2. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh?
3. Apakah terdapat hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial secara bersama-sama dengan kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Putra Asiyiyah Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengungkap hubungan *self acceptance* dengan kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh.
2. Mengungkap hubungan dukungan sosial dengan kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Putra Asiyiyah Kota Sungai Penuh.
3. Mengungkap hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial secara bersama-sama dengan kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Putra Asiyiyah Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kita mengenai *self acceptance* dan dukungan sosial yang berpengaruh terhadap kebahagiaan remaja Panti Asuhan.
- b. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan upaya mencapai kebahagiaan pada remaja Panti Asuhan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak yang tinggal dipanti asuhan, penelitian ini diharapkan dapat membantu kita memahami betapa pentingnya *self acceptance* dan dukungan sosial terhadap kebahagiaan pada remaja panti, agar dapat diterima dengan baik dipanti asuhan.
- b. Bagi pengurus panti asuhan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi instansi terkait dalam memberikan arahan yang dapat meningkatkan *self acceptance* dan dukungan sosial untuk kebahagiaan remaja panti.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan acuan apabila ada minat untuk melakukan penelitian yang serupa.

G. Defenisi Operasional

1. *Self Acceptance*

Self acceptance adalah tindakan yang secara sadar di rasakan seseorang terhadap dirinya sendiri, *self acceptance* yang dimaksud yaitu penerimaan akan karakter yang dimiliki, kondisi diri, kualitas serta bakat, dan mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh individu tersebut.

2. Dukungan sosial

Dukungan sosial merupakan informasi dari orang lain bahwa ia dicintai dan diperhatikan, dimiliki harga diri dan dihargai, serta merupakan bagian dari

jaringan komunikasi dan kewajiban bersama. Jadi dukungan sosial utama bersumber dari keluarga terdekat, dukungan sosial sangat penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut.

3. Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah individu yang memiliki pengalaman menyenangkan yang tinggi, rendahnya pengalaman yang tidak menyenangkan, dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kebahagiaan di masa depan, kebahagiaan juga ditandai dengan individu memperoleh makna dalam hidup ketika hidup yang dijalani dijadikan pengalaman yang memiliki tujuan, berarti, dan dapat dimengerti. Hidup yang bermakna dapat diperoleh dengan terlibat secara aktif dan membangun hubungan positif dengan orang lain. Individu yang memiliki kebahagiaan tidak terfokus pada diri sendiri ketika melakukan setiap aktivitas melainkan juga mementingkan kepentingan individu yang lain.

K E R I N C I

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kebahagiaan

a. Pengertian Kebahagiaan

Kebahagiaan merupakan suatu konsep yang menggambarkan kondisi individu ketika mengarahkan perasaannya pada sesuatu yang positif dan memanfaatkan karakter positif yang dimiliki untuk memaknai peristiwa-peristiwa yang dijalannya dalam kehidupan sehari-hari (Irianto & Subandi, 2015).

Menurut Amalia (2017), kebahagiaan adalah hasil evaluasi dari perasaan emosi positif dan emosi negatif serta evaluasi kepuasan akan kehidupan. Dalam hal ini kebahagiaan diukur dalam perasaan emosi seseorang (positif dan negatif) serta kepuasan mereka akan kehidupan. Kebahagiaan adalah emosi positif yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan dapat mempengaruhi peningkatan baik kinerja fisik dan psikologi seseorang (Waluyo & Repi, 2020).

Kebahagiaan yang dibangkitkan dari dalam adalah kebahagiaan yang tidak mudah pupus oleh kondisi lingkungan yang sering kali bergejolak. Kita sendirilah yang menciptakan dan mengendalikan kebahagiaan bukan orang lain maupun lingkungan. Hal-hal buruk terjadi dikarenakan sebagian orang mudah bersedih, mengeluh dan putus asa. Namun dibalik itu semua jika

seseorang dapat memiliki benteng pertahanan maka jiwa dan hatinya tidak akan goyah. Oleh karena itu sangat penting bagi kita untuk mencari kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat (Puspita, 2023).

b. Aspek-Aspek Kebahagiaan

Menurut Seligman dalam (Juniar, 2011) terdapat lima aspek kebahagiaan yaitu:

1. Terjalin hubungan positif dengan orang lain

Hubungan positif bukan sekedar memiliki teman, pasangan, ataupun anak, tetapi dengan menjalin hubungan positif dengan individu yang ada disekitar. Hubungan positif akan tercipta bila adanya dukungan sosial yang membuat individu mampu mengembangkan harga diri, meminimalkan masalah-masalah psikologis, kemampuan pemecahan masalah adaptif dan membuat individu menjadi sehat secara fisik.

2. Penemuan makna dalam keseharian

Penemuan makna dalam keseharian, dalam keterlibatan penuh dan hubungan positif dengan orang lain tersirat satu cara lain untuk dapat bahagia, yakni menemukan makna dalam apapun yang dilakukan. Individu yang bahagia akan menemukan makna disetiap apapun yang dilakukan. Penemuan makna yang di maksud ialah bagaimana individu mampu memperoleh makna positif atau manfaat positif ketika mereka dapat melakukan aktivitas yang dilakukannya sehingga menimbulkan rasa bahagia pada individu tersebut.

3. Resiliensi

Orang yang bahagia bukan berarti tidak pernah mengalami penderitaan. Karena kebahagiaan tidak tergantung pada seberapa banyak peristiwa menyenangkan yang dialami. Melainkan sejauh mana seseorang memiliki resiliensi, yakni kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan sekalipun. Kebahagiaan seseorang tidak tergantung pada seberapa banyak peristiwa menyenangkan yang dialami, melainkan sejauh mana seseorang memiliki ketahanan diri. Orang yang berbahagia tidak hanya lebih mampu menanggung rasa sakit dan melakukan langkah- langkah pencegahan terutama di masalah kesehatan dan keamanan, tetapi mereka juga mampu mengatur bagaimana emosi positif yang dimiliki seseorang dapat menetralkan emosi negatif.

4. Optimis

Optimis merupakan sikap positif yang dapat memberikan keuntungan dalam jajaran yang luas seperti, kesehatan, umur panjang, keberhasilan pekerjaan dan memperoleh nilai yang tinggi dalam prestasi. Individu yang optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas enggan kehidupannya. Individu yang mengevaluasi dirinya dengan cara yang positif, akan memiliki kontrol yang baik terhadap hidupnya, sehingga memiliki impian dan harapan yang positif tentang masa depan.

5. Keterlibatan penuh

Keterlibatan penuh, keterlibatan penuh bukan hanya pada karir, tetapi juga

dalam aktivitas lain seperti hobby dan aktivitas bersama keluarga. Dengan melibatkan diri secara penuh, bukan hanya fisik yang beraktivitas, tetapi hati dan pikiran turut serta dalam aktivitas tersebut.

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan

1. Budaya

Menurut Car dalam (Permatasari, 2017), faktor budaya dan sosial politik berperan dalam tingkat kebahagiaan seseorang. Budaya dalam kesamaan sosial memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi. Kebahagiaan lebih tinggi dirasakan dinegara yang sejahtera dimana institusi umum berjalan dengan efisien dan terdapat hubungan yang memuaskan antara warga dengan anggota birokrasi pemerintah.

2. Uang

Menurut Seligman dalam (Permatasari, 2017), menjelaskan bahwa di negara yang sangat miskin, kaya bisa berarti lebih bahagia. Namun di negara yang makmur dimana hampir semua orang memperoleh kebutuhan dasar, peningkatan kekayaan tidak begitu berdampak pada kebahagiaan.

3. Kesehatan

Menurut Seligman dalam (Permatasari, 2017), yang penting adalah persepsi subjektif kita terhadap seberapa sehat diri kita. Menambahkan bahwa orang yang memiliki lima tau lebih masalah kesehatan, kebahagiaan

mereka berkurang sejalan dengan waktu.

4. Usia

Menurut Seligman dalam (Permatasari, 2017), menjelaskan hal yang berubah ketika seseorang menua adalah intensitas emosi dimana perasaan “mencapai puncak dunia” dan “terpuruk dalam keputusasaan” berkurang seiring dengan bertambahnya umur dan pengalaman.

d. Metode Kebahagiaan

Menurut Harari dalam (Nugroho, 2020), cara untuk mencapai kebahagiaan adalah sebagai berikut:

1. Saat kebahagiaan dipahami sebagai pemenuhan ekspektasi yang memuaskan, cara untuk mencapai kebahagiaan adalah berjuang memenuhi ekspektasi tersebut. Akan tetapi, jika kebahagiaan didasarkan pada ekspektasi atau harapan, akan terdapat kelompok besar yang tidak mengalami kebahagiaan pengetahuan mereka tentang kondisi hidup yang lebih baik.
2. Saat kebahagiaan didasarkan kepada sistem biokimia, cara untuk memenuhi kebahagiaan adalah memastikan sistem *biokimia* manusia melepaskan senyawa kimia yang menjamin kebahagiaan. Hal ini dapat dilaksanakan dengan melaksanakan berbagai hal yang memicu pelepasan senyawa tersebut atau dengan meretas sistem *biokimia* manusia. Akan tetapi, konsep

kebahagiaan semacam ini akan menghasilkan masyarakat yang tergantung kepada obat-obatan yang mengandung senyawa kebahagiaan sintetis.

3. Saat manusia sungguh tidak mengerti dan tidak mampu merumuskan apa arti kebahagiaan, cara untuk mencapainya adalah berusaha mengenali arti kebahagiaan yang sungguh partikular bagi diri sendiri.

2. *Self Acceptance*

a. Pengertian *Self Acceptance*

Menurut Gamayanti, (dalam Yolanda et al., 2020), *self acceptance* sangat berpengaruh bagaimana seseorang dalam menjalani kehidupannya. Seseorang yang mampu menerima dirinya, maka ia tidak akan takut dalam memandang dirinya secara jujur, baik di dalam (hati/pikiran/perasaan) maupun di luar (perilaku, penampilan).

Menurut Khoiriyah (2018), *self acceptance* adalah seseorang yang dapat menyadari dan mengakui karakteristik pribadinya dan mampu melangsungkan hidupnya dengan suatu kelebihan dan kekurangannya tanpa menyalahkan orang lain dan mampu menjalin hubungan dengan orang lain.

Menurut Juleha (2021), *self acceptance* adalah tindakan yang secara sadar di rasakan seseorang terhadap dirinya sendiri, *self acceptance* yang dimaksud yaitu penerimaan akan karakter yang dimiliki, kondisi diri, kualitas serta bakat, dan mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh individu tersebut.

Self acceptance ini mengandaikan adanya kemampuan diri dalam psikologis

seseorang yang menunjukkan kualitas diri. Hal ini berarti bahwa tinjauan tersebut akan diarahkan pada seluruh kemampuan diri yang mendukung perwujudan diri secara utuh. *Self acceptance* sangat erat berhubungan dengan lingkungan, contoh penerimaan orang tua pada anaknya. Hal tersebut karena adanya kasih sayang, kelekatan, kepedulian, dukungan, dan pengasuhan. Sehingga orang tua bisa merasakan dan mengekspresikan rasa sayang pada anaknya (Uraningsari & Djalali, 2016).

b. Aspek-Aspek *Self Acceptance*

Menurut Ridha dalam (Juniar, 2011), menjelaskan bahwa *self acceptance* terdiri dari beberapa aspek, antara lain:

1. Kerelaan mengungkapkan pikiran perasaan dan reaksi terhadap orang lain

Membuka atau mengungkapkan aneka pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain, pertama-tama harus melihat bahwa diri kita tidak seperti apa yang dibayangkan, dan pembukaan diri yang akan kita lakukan tersebut diterima atau tidak oleh orang lain. Kalau kita sendiri menolak diri (*self-rejecting*), maka pembukaan diri akan sebatas dengan pemahaman yang kita punya saja. Dalam penerimaan diri individu, terciptanya suatu penerimaan diri yang baik terhadap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, dapat dilihat dari bagaimana ia mampu untuk menghargai dan menyayangi dirinya sendiri, serta terbuka pada orang lain.

2. Kesehatan Psikologis

Kesehatan psikologis berkaitan erat dengan kualitas perasaan kita terhadap diri sendiri. Orang yang sehat secara psikologis memandang dirinya disenangi, mampu, berharga, dan diterima oleh orang lain. Orang yang menolak dirinya biasanya tidak bahagia dan tidak mampu membangun serta melestarikan hubungan baik dengan orang lain. Maka, agar kita tumbuh dan berkembang secara psikologis, kita harus menerima diri kita. Untuk menolong orang lain tumbuh dan berkembang secara psikologis, kita harus menolongnya dengan cara memberikan pemahaman terhadap kesehatan psikologis, agar menjadi lebih bersikap menerima diri.

3. Penerimaan terhadap orang lain

Orang yang menerima diri biasanya lebih bisa menerima orang lain. Bila kita berpikiran positif tentang diri kita, maka kita pun akan berpikir positif tentang orang lain. Sebaliknya bila kita menolak diri kita, maka kita pun akan menolak orang lain.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self acceptance*

Menurut Hurlock dalam (Rizka, 2018), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam *self acceptance* antara lain.

1. Adanya pemahaman tentang diri sendiri

Hal ini timbul adanya kesempatan seseorang untuk mengenali kemampuan dan ketidak kemampuannya, individu dapat memahami

dirinya sendiri tidak akan hanya tergantung dari kemampuan intelektualnya saja, tetapi juga ketepatan untuk penemuan diri sendiri, maksudnya semakin orang dapat memahami dirinya.

2. Adanya hal yang realistik

Hal ini timbul jika individu menentukan sendiri harapannya dengan di sesuaikan dengan pemahaman dan kemampuan, dan bukan di arahkan oleh orang lain dalam mencapai tujuannya dengan memiliki harapan yang realistik.

3. Tidak ada hambatan dalam lingkungan

Walaupun seseorang sudah memiliki harapan yang realistik, tetapi jika lingkungan disekitarnya tidak memberikan kesempatan atau bahkan menghalangi, maka harapan individu tersebut akan sulit tercapai

4. Sikap-sikap anggota masyarakat yang menyenangkan tidak menimbulkan prasangka. Karena adanya penghargaan terhadap kemampuan sosial orang lain dan kesediaan individu mengikuti kebiasaan lingkungan.

5. Tidak adanya gangguan emosional yang berat

Akan terciptanya individu yang dapat bekerja sebaik mungkin dan merasa bahagia.

6. Pengaruh keberhasilan yang dialami.

Keberhasilan alami dapat menimbulkan penerimaan diri (yang positif). sebaliknya, kegagalan yang dialami mengakibatkan adanya penolakan diri.

7. Identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik.

Individu yang mengidentifikasi diri dengan orang yang *well adjusted* dapat membangun sifat-sifat yang positif terhadap diri sendiri dan bertingkah laku dengan baik, yang menimbulkan penerimaan diri dan penilaian diri yang baik.

8. Adanya persektif diri yang luas

Yakni memperhatikan pandangan orang lain tentang diri.

Persektif diri yang luas ini diperoleh melalui pengalaman dan belajar.

d. Metode *Self Acceptance*

Metode *self acceptance* menurut germer (dalam Lubis, 2020), sebagai berikut

1. *Aversion* (kebencian/keengganan, menghindari, resisten)

Reaksi alami pada perasaan yang membuat tidak nyaman adalah kebencian atau keengganan. Kebencian atau keengganan ini juga dapat membentuk keterikatan mental atau perenungan, mencoba mencari tahu bagaimana cara untuk menghilangkan perasaan tersebut.

2. *Curiosity* (melawan rasa tidak nyaman dengan perhatian)

Pada tahapan ini individu mulai memiliki pertanyaan- pertanyaan pada hal-hal yang dirasa perlu untuk diperhatikan. Pertanyaan-pertanyaan yang biasanya muncul adalah “Perasaan apaini ?, Apa artinya perasaan ini ?, Kapan perasaan ini terjadi ?

3. *Tolerance* (menanggung derita dengan aman)

Toleransi berarti menanggung rasa sakit emosional yang dirasakan,

tetapi individu tetap melawannya dan berharap perasaan tersebut akan segera hilang.

4. *Allowing* (membiarkan perasaan datang dan pergi)

Setelah melalui proses bertahan akan perasaan tidak menyenangkan telah selesai, individu akan mulai membiarkan perasaan tersebut datang dan pergi begitu saja. Individu secara terbuka membiarkan perasaan itu mengalir dengan sendirinya.

5. *Friendship* (merangkul, melihat nilai-nilai yang tersembunyi)

Individu melihat nilai-nilai yang ada pada waktu keadaan sulit menyimpannya. Hal ini merupakan tahapan terakhir dalam penerimaan diri.

3. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial bukan sekedar pemberian bantuan, tetapi yang penting adalah bagaimana persepsi si penerima terhadap makna dari bantuan tersebut. Hal itu erat hubungannya dengan ketepatan dukungan sosial yang diberikan, dalam arti bahwa orang yang menerima sangat merasakan manfaat bantuan bagi dirinya karena sesuatu yang aktual dan memberikan kepuasan, dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten (Kumalasari & Ahyani, 2012).

Dukungan sosial merupakan informasi dari orang lain bahwa ia dicintai dan diperhatikan, dimiliki harga diri dan dihargai, serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama. Jadi dukungan sosial utama

bersumber dari keluarga terdekat (Widiantoro et al., 2019).

Menurut Lestari & Wulandari (2021), dukungan sosial sangat penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut.

Dukungan sosial adalah suatu dukungan yang diberikan oleh orang lain kepada individu dengan bentuk emosional maupun instrumental seperti bantuan, nasehat (baik verbal maupun non-verbal), perhatian, dan lain-lain yang memberikan manfaat bagi individu tersebut (Dami & Parikaes, 2018).

b. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Menurut Sarafino dalam (Majrika, 2018), dukungan sosial memiliki beberapa aspek yaitu:

1. Dukungan Emosional

Dukungan emosional meliputi perasaan empati, perhatian dan keprihatinan terhadap orang lain. Individu memberikan perasaan nyaman, damai dan merasa dicintai ketika individu lainnya sedang memiliki masalah atau individu itu memiliki rasa tertekan.

2. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan dapat terlihat dari ekspresi wajah individu ketika memberikan penghargaan yang bersifat positif, dorongan

terhadap suatu ide atau perasaan individu dan perbandingan positif antara individu dengan lainnya.

3. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah bantuan secara langsung, yaitu ketika individu memberikan atau meminjamkan sesuatu contohnya uang, makan dan lain-lain, atau pertolongan berupa pekerjaan ketika individu lainnya mengalami atau menghadapi suatu masalah.

c. Dukungan Informasional

Dukungan informasional individu memberikan sebuah nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik tentang bagaimana individu mengerjakan sesuatu lebih baik dari sebelumnya.

c. Fungsi Dukungan Sosial

Dukungan yang diterima individu dari lingkungannya mempunyai fungsi memberikan pertolongan dalam pemecahan masalah, menjadi pedoman dalam melakukan sesuatu, memberikan informasi yang berguna, kenyamanan dan peningkatan harga diri, peningkatan kepercayaan diri menghilangkan serta mencegah stress. Sehingga kehidupan individu akan lebih produktif dan mampu menunjukkan potensi yang dimilikinya dengan percaya diri (Putri, 2017)

d. Sumber Dukungan Sosial

Menurut Papalia dalam (Putri (2017), sumber dukungan sosial didapatkan dari

antara lain:

1. Keluarga

Keluarga merupakan sumber dukungan sosial karena dalam hubungan keluarga tercipta hubungan yang saling mempercayai. Individu sebagai anggota keluarga akan menjadikan keluarga sebagai kumpulan harapan, tempat bercerita, tempat bertanya, dan tempat mengeluarkan keluhan-keluhan bilamana individu sedang mengalami permasalahan.

2. Teman atau sahabat

Teman dekat merupakan sumber dukungan sosial karena dapat memberikan rasa senang dan dukungan selama mengalami suatu permasalahan. Persahabatan adalah hubungan yang saling mendukung, saling memelihara, pemberian dalam persahabatan dapat terwujud barang atau perhatian tanpa unsur eksploitasi.

3. Lingkungan

Lingkungan akan memberikan dukungan sosial baik positif maupun negatif. Jika individu berada pada lingkungan yang disiplin maka akan mendukung atau mendorong individu tersebut untuk disiplin.

4. Pimpinan

Gaya kepemimpinan seorang pemimpin akan berpengaruh terhadap individu yang dipimpin, sebagaimana seorang pemimpin yang baik maka akan mendukung bawahannya untuk melakukan hal-hal positif.

e. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Stanley dalam (Shombing, 2016), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan Fisik

Kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial. Adapun kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan dan papan. Apabila seseorang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial.

2. Kebutuhan Sosial

Dengan aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih dikenal oleh masyarakat dari pada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.

3. Kebutuhan Psikis

Dalam kebutuhan psikis di dalamnya termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi jika orang tersebut sedang menghadapi masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari

dukungan sosial dari orang-orang sekitar sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai.

B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian relevan yang dijadikan panduan oleh peneliti pada penelitian, yang dimaksudkan untuk mendukung penelitian yang dilakukan penulis.

Penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Yunies Mega Sanjaya pada tahun 2021 yang berjudul “Hubungan *Self Acceptance* dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pada Lansia”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya ada hubungan penerimaan diri (*Self Acceptance*) dan dukungan sosial dengan kebahagiaan. Semakin kuat dan tingginya dukungan sosial dan penerimaan diri pada individu, maka akan semakin tinggi dan kuat pula kebahagiaan yang dirasa pada diri individu tersebut. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri dan dukungan sosial pada lansia, maka semakin rendah pula kebahagiaan yang dirasakan pada lansia tersebut.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama ingin mengetahui hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial dengan kebahagiaan.

Namun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti Hubungan *Self Acceptance* dan

Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan pada Lansia, sedangkan dalam penelitian ini meneliti mengenai Hubungan *Self Acceptance* dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh.

2. Penelitian Marniati pada tahun 2021 yang berjudul “Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan Pada Remaja Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil”

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara penerimaan diri dengan kebahagiaan remaja Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerimaan diri maka semakin tinggi kebahagiaan pada remaja Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil, sebaliknya semakin rendah penerimaan diri maka semakin rendah pula kebahagiaan pada remaja Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama ingin mengetahui hubungan *Self Acceptance* dengan Kebahagiaan pada remaja

Namun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti terdahulu meneliti hubungan penerimaan diri dengan kebahagiaan pada remaja Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil, sedangkan dalam penelitian ini meneliti mengenai hubungan *Self Acceptance* dengan Kebahagiaan remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh.

3. Penelitian Vina Audina Danty pada tahun 2016 yang berjudul ”Hubungan

Antara Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Mustahiq Lazis Sabilillah Malang”

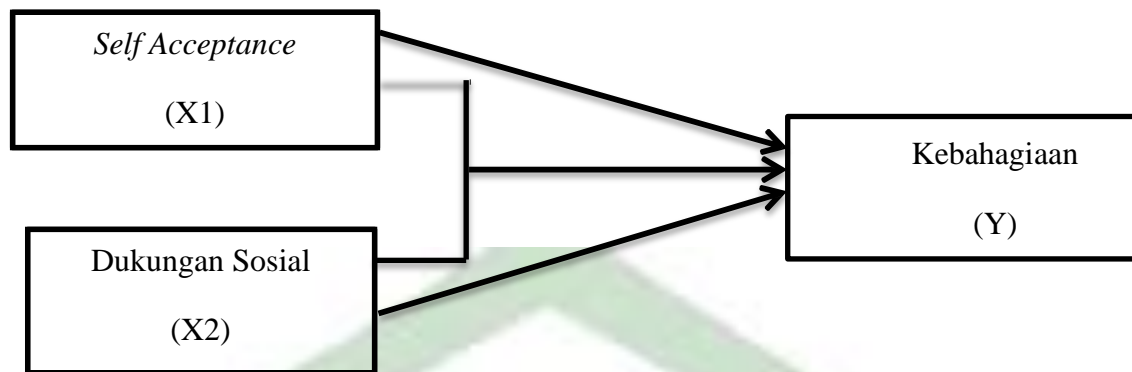
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan, artinya jika dukungan sosial tinggi, maka kebahagiaan juga tinggi, sebaliknya jika kebahagiaan tinggi, dukungan sosial juga tinggi.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama ingin mengetahui Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan.

Namun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti Hubungan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Mustahiq Lazis Sabilillah Malang, sedangkan dalam penelitian ini meneliti mengenai Hubungan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu rancangan yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang sudah dibuatnya. Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran dari penulisan ataupun penelitian yang disusun dari fakta-fakta, observasi, serta kajian kepustakaan. Sehingga itulah sebabnya pada saat melakukan proses penulisan atau penelitian, seorang penulis atau peneliti harus menyiapkan kerangka berfikir. Berikut ini adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini (Ahmad et al., 2023).



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

Penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel independent (bebas) dengan dependent (terikat) dimana yang menjadi variabel independent (bebas) adalah *self acceptance* (X1) dan dukungan sosial (X2) yang menjadi variabel dependent (terikat) adalah kebahagiaan (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah hasil atau kesimpulan yang ditentukan dari sebuah penelitian yang belum tentu kebenarannya, dan baru akan menjadi benar jika sudah disertai dengan bukti-bukti. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, para peneliti akan membuat hipotesa dalam penelitiannya, yang bertujuan untuk menjadikannya sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya agar dapat membuat kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukannya (Sari et al., 2022).

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka hipotesis dikemukakan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

HA: Terdapat hubungan *self acceptance* terhadap kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

HO: Tidak terdapat hubungan *self acceptance* terhadap kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

2. Hipotesis 2

HA: Terdapat hubungan dukungan sosial terhadap kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

HO: Tidak terdapat hubungan dukungan sosial dengan kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

3. Hipotesis 3

HA: Terdapat hubungan antara *self acceptance* dan dukungan sosial secara bersama-sama dengan kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

HO: Tidak terdapat hubungan antara *self acceptance* dan dukungan sosial secara bersama-sama dengan kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dipakai penulis ini adalah jenis kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, untuk dapat melakukan pengukuran setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator, setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian survei yakni digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan atau sesuai dengan masalah yang sudah diamati (Duli, 2019).

B. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan korelasional. korelasional adalah penelitian yang meliputi apakah ada hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) yang sekaligus menunjukkan besaran dan arah hubungan tersebut (Pakaya et al., 2022). Dengan pendekatan ini diharapkan mampu memaparkan dan menguji hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial dengan

kebahagiaan remaja dipanti asuhan putra aisyiyah kota sungai penuh.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut (Darwel et al., 2022), secara umum populasi adalah sekelompok organisme dari spesies yang sama dan mempunyai karakteristik yang sama, kelompok tersebut hidup dalam jangka waktu tertentu, pada wilayah geografis yang sama, dan dapat berkembang biak sesama organisme tersebut.

Menurut Amirullah dalam (Darwel et al., 2022) dalam penelitian disebutkan bahwa populasi adalah bidang umum yang meliputi objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang perlu dikaji dan ditarik simpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh yang berjumlah 38 orang.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1.	N. Z	Laki- laki	21
2.	B. S	Laki- laki	17
3.	Y	Laki- laki	17
4.	M. FA	Laki- laki	17
5.	A. H	Laki- laki	16
6.	D. AF	Laki- laki	17
7.	G. AS	Laki- laki	17
8.	J. S	Laki- laki	15
9.	M. H	Laki- laki	17
10.	R. Y	Laki- laki	16
11.	A. Z	Laki- laki	17
12.	R. IZ	Laki- laki	15
13.	N. A	Laki- laki	17
14.	D. K	Laki- laki	18
15.	B. M	Laki- laki	14
16.	R. AS	Laki- laki	13

17.	A. H	Laki- laki	14
18.	A. ZD	Laki-laki	12
19.	M. BI	Laki-laki	10
20.	M. K	Laki-laki	14
21.	R.G	Laki-laki	10
22.	V. S	Laki- laki	17
23.	L. M	Laki- laki	14
24.	M. TRP	Laki- laki	15
25.	M. BSA	Laki-laki	7
26.	D. A	Laki- laki	18
27.	R. A	Laki-laki	5
28.	A. H	Laki- laki	23
29.	H. A	Laki- laki	24
30.	A. S	Laki- laki	21
31.	A. A	Laki- laki	21
32.	J. GR	Laki- laki	22
33.	F. DU	Laki- laki	23
34.	M. I	Laki- laki	21
35.	M. HA	Laki- laki	20
36.	D. W	Laki- laki	20
37.	P. U	Laki- laki	19
38.	W. S	Laki- laki	22

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi target. Menurut Polit & Hungler dalam (Nursalam, 2008). Populasi target adalah populasi yang memenuhi kriteria *sampling* dan menjadi sasaran akhir penelitian. Populasi target pada penelitian ini adalah remaja Dipanti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh yang berjumlah 32 orang.

Tabel 2. Populasi Target

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1.	N. Z	Laki- laki	21
2.	B. S	Laki- laki	17
3.	Y	Laki- laki	17
4.	M. FA	Laki- laki	17
5.	A. H	Laki- laki	16

6.	D. AF	Laki- laki	17
7.	G. AS	Laki- laki	17
8.	J. S	Laki- laki	15
9.	M. H	Laki- laki	17
10.	R. Y	Laki- laki	16
11.	A. Z	Laki- laki	17
12.	R. IZ	Laki- laki	15
13.	N. A	Laki- laki	17
14.	D. K	Laki- laki	18
15.	B. M	Laki- laki	14
16.	R. AS	Laki- laki	13
17.	A. H	Laki- laki	14
18.	V. S	Laki- laki	17
19.	L. M	Laki- laki	14
20.	M. TRP	Laki- laki	15
21.	D. A	Laki- laki	18
22.	A. H	Laki- laki	23
23.	H. A	Laki- laki	24
24.	A. S	Laki- laki	21
25.	A. A	Laki- laki	21
26.	J. GR	Laki- laki	22
27.	F. DU	Laki- laki	23
28.	M. I	Laki- laki	21
29.	M. HA	Laki- laki	20
30.	D. W	Laki- laki	20
31.	P. U	Laki- laki	19
32.	W. S	Laki- laki	22

b. Sampel

Sampel adalah rangkaian yang lebih kecil dari jenis data penelitian, serta diambil dari jumlah kelompok yang lebih besar yaitu populasi setelah melewati proses seleksi yang sudah ditetapkan. Unsur-unsur ini di ketahui menjadi unit sampling, pengamatan atau titik sampel (Darwel et al., 2022).

Menurut Puteri dalam (Darwel et al., 2022), sampel merupakan cara atau langkah yang efektif ketika melaksanakan suatu penelitian seperti pada berbagai kasus, membutuhkan biaya yang besar, belum lagi waktu yang dibutuhkan lebih

lama untuk melakukan penelitian dengan menggunakan seluruh populasi dan oleh karena itu penelitian dengan menggunakan sampel dapat memberikan pengetahuan atau informasi yang bisa digunakan pada setiap anggota populasi.

Adapun teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, *random sampling* merupakan metode atau teknik pengambilan sampel yang menggunakan aturan probabilistik untuk menentukan unsur sampel. Teknik ini menawarkan kemungkinan yang sama dengan setiap anggota populasi yang dijadikan sampel. Misalnya, jika populasi memiliki 100 anggota populasi dan sampel memiliki 50, maka masing-masing anggota memiliki peluang $50/100$ untuk dipilih sebagai sampel (Darwel et al., 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh yang berjumlah 32 orang.

Tabel 3. Sampel Penelitian

Jenis kelamin	Sampel penelitian
Laki-laki	32

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017).

Dilihat dari hubungan atau pengaruh dari masing-masing variabel, maka variabel yang digunakan peneliti didalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel

yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent.

Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat (Ridha, 2017).

Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah *self acceptance* (X_1) dan dukungan sosial (X_2)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen.

Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah kebahagiaan (Y)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, dapat menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

a. Angket

Menurut Sugiyono dalam (Hendro & Arlinda, 2020), angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan *self acceptance*, dukungan sosial, dan kebahagiaan. Untuk mempermudah penelitian, peneliti melakukan pengukuran

pada angket ini dengan menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala sosial, dengan menggunakan skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap objek tertentu.

- a. Selalu akan diberi skor 5 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan.
- b. Sering akan diberi skor 4 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan.
- c. Kadang-kadang akan diberi skor 3 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu banyak tidak dilakukan dari pada dilakukan.
- d. Jarang akan diberi skor 2 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu banyak tidak dilakukan dari pada dilakukan.
- e. Tidak pernah akan diberi skor 1 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan sikap kejadian yang digambarkan pada itu sama sekali tidak pernah dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

1. Skala Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Suatu

instrument dikatakan baik bila valid dan reliable (Matondang, 2009).

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Membuat rancangan kisi-kisi berdasarkan kajian teori yang dipakai dengan cara menjabarkan variabel, indikator, butir-butir pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai *self acceptance*, dukungan sosial dan kebahagiaan.

Tabel 4. Kisi-kisi instrument *Self Acceptance*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item-Item	
<i>Self Acceptance</i> (X1)	Kerelaan mengungkapkan pikiran dan reaksi terhadap orang lain	Menghargai dan menyayangi diri sendiri	1, 2, 3, 4, 5	
		terbuka kepada orang lain	6, 7, 8, 9, 10	
	Kesehatan Psikologis	Memandang diri disenangi dan	11, 12, 13, 14	
		diterima oleh orang lain	15, 16, 17, 18	
	Penerimaan terhadap orang lain	Menerima orang lain	19, 20, 21, 22,	
		Memandang positif terhadap orang lain dan diri sendiri	23, 24, 25, 26	
		Menghargai menerima pendapat orang lain	27, 28, 29, 30	
	TOTAL			30

Sumber (Juniar, 2011).

Tabel 5. Kisi-kisi instrument Dukungan Sosial

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item-Item

Dukungan Sosial (X2)	Dukungan Emosional	Empati	1, 2, 3
		Kasih sayang keluarga	4, 5, 6
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item-Item
	Dukungan Penghargaan	Suport semangat dari orang terdekat	7, 8, 9, 10, 11
		Penilaian yang baik dari teman sebaya	12, 13, 14, 15
	Dukungan Instrumental	Bantuan yang nyata dari orang-orang sekitar	16, 17, 18, 19, 20
	Dukungan Informasional	Mendapatkan nasehat dan banyak mendapatkan Informasi dari orang-orang sekitar	21
TOTAL			21

Sumber (Majrika, 2018)

Tabel 6. Kisi-kisi Instrument Kebahagiaan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item-Item
Kebahagiaan (Y)	Terjalin hubungan positif dengan orang lain	Menyertakan diri dengan hal yang baik	1,2, 3, 4
		Ikut serta dalam aktivitas sosial	5, 6, 7, 8, 9
	Penemuan makna dalam keseharian	Merasa senang dan puas setelah mengerjakan aktivitas	10, 11, 12, 13
	Resiliensi	Mengontrol diri dari masalah	14, 15, 16, 17, 18
		Mampu mengontrol emosi	19, 20, 21, 22
	Optimis	Mampu memikirkan arah yang baik untuk masa depan	23,24, 25, 26, 27
		Menentukan arah ke masa depan	28, 29, 30

	Keterlibatan penuh	Mampu menikmati aktivitas dalam keseharian	31, 32, 33, 34
TOTAL			34

Sumber: (Juniar, 2011).

2. Uji Validitas

Menurut Janna (2021), validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen dengan menggunakan SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika uji r hitung $>$ r tabel, maka instrumen tersebut valid dan dapat digunakan.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Dalam uji coba instrumen *self acceptance* terdapat 30 pernyataan yang peneliti pinjam dan diuji cobakan. Berdasarkan program SPSS (*statistical product and service solution*) for window release versi 21.00, jika melihat r hitung dengan jumlah sampel (N) = 32 dan taraf signifikannya 5% maka r tabel adalah 0,278. Jika r hitung $>$ dari 0,349 maka item tersebut dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ dari 0,349 maka item tersebut tidak valid. Berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan tersebut maka dari 30 pernyataan *self acceptance* yang diujicobakan, terdapat hasil bahwa 28 butir

pernyataan yang telah diuji dinyatakan valid. Adapun hasil perbandingan r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Uji validitas Variabel X1 *Self Acceptance*

No item	R hitung	r table	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,521	0,349	0,115	Valid
2	0,509	0,349	0,003	Valid
3	0,433	0,349	0,013	Valid
4	0,549	0,349	0,001	Valid
5	0,549	0,349	0,001	Valid
6	0,698	0,349	0,000	Valid
7	0,549	0,349	0,001	Valid
8	0,614	0,349	0,000	Valid
9	0,356	0,349	0,054	Valid
10	0,542	0,349	0,001	Valid
11	0,776	0,349	0,000	Valid
12	0,351	0,349	0,115	Valid
13	0,549	0,349	0,001	Valid
14	0,549	0,349	0,001	Valid
15	0,560	0,349	0,001	Valid
16	0,840	0,349	0,000	Valid
17	0,565	0,349	0,001	Valid
18	0,637	0,349	0,000	Valid
19	0,392	0,349	0,027	Valid
20	0,549	0,349	0,001	Valid
21	0,549	0,349	0,001	Valid
22	0,627	0,349	0,000	Valid
23	0,569	0,349	0,001	Valid
24	0,549	0,349	0,001	Valid
25	0,578	0,349	0,001	Valid
26	0,706	0,349	0,000	Valid
27	0,549	0,349	0,001	Valid
28	0,564	0,349	0,001	Valid

Dalam uji coba instrumen dukungan sosial terdapat 21 pernyataan yang peneliti pinjam dan diuji cobakan. Berdasarkan program SPSS (*statistical*

product and service solution) for window realease versi 21.00, jika melihat r hitung dengan jumlah sampel (N) = 32 dan taraf signifikannya 5% maka r tabel adalah 0,349. Jika r hitung > dari 0,349 maka item tersebut dinyatakan valid dan jika r hitung < dari 0,349 maka item tersebut tidak valid. Berdasarkan kriteria yang telah

dikemukakan tersebut maka dari 21 pernyataan *self acceptance* yang diujicobakan, terdapat hasil bahwa 20 butir pernyataan yang telah diuji dinyatakan valid. Adapun hasil perbandingan r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Uji validitas Variabel X2 Dukungan Sosial

No item	R hitung	r table	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,351	0,349	0,116	Valid
2	0,452	0,349	0,009	Valid
3	0,351	0,349	0,116	Valid
4	0,452	0,349	0,009	Valid
5	0,351	0,349	0,116	Valid
6	0,351	0,349	0,116	Valid
7	0,351	0,349	0,116	Valid
8	0,452	0,349	0,009	Valid
9	0,351	0,349	0,116	Valid
10	0,523	0,349	0,002	Valid
11	0,452	0,349	0,009	Valid
12	0,452	0,349	0,009	Valid
13	0,351	0,349	0,116	Valid
14	0,452	0,349	0,009	Valid
15	0,351	0,349	0,116	Valid
16	0,523	0,349	0,002	Valid
17	0,452	0,349	0,009	Valid
18	0,351	0,349	0,116	Valid
29	0,452	0,349	0,009	Valid
20	0,452	0,349	0,009	Valid

Dalam uji coba instrumen kebahagiaan terdapat 34 pernyataan yang peneliti pinjam dan diuji cobakan. Berdasarkan program SPSS (*statistical product and service solution*) for window realease versi 21.00, jika melihat r hitung dengan jumlah sampel (N) = 32 dan taraf signifikannya 5% maka r tabel adalah 0,349. Jika r hitung > dari 0,349 maka item tersebut dinyatakan valid dan jika r hitung < dari 0,349 maka item tersebut tidak valid. Berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan tersebut maka dari 34 pernyataan *self acceptance* yang diujicobakan, terdapat hasil bahwa 32 butir pernyataan yang telah diuji dinyatakan valid. Adapun hasil perbandingan r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Validitas Variabel Y Kebahagiaan

No item	R hitung	r table	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,357	0,349	0,095	Valid
2	0,427	0,349	0,015	Valid
3	0,359	0,349	0,092	Valid
4	0,397	0,349	0,024	Valid
5	0,448	0,349	0,010	Valid
6	0,534	0,349	0,002	Valid
7	0,351	0,349	0,116	Valid
8	0,350	0,349	0,118	Valid
9	0,565	0,349	0,001	Valid
10	0,559	0,349	0,001	Valid
11	0,599	0,349	0,000	Valid
12	0,427	0,349	0,015	Valid
13	0,577	0,349	0,001	Valid
14	0,565	0,349	0,001	Valid
15	0,636	0,349	0,000	Valid
16	0,631	0,349	0,000	Valid
17	0,395	0,349	0,025	Valid
18	0,350	0,349	0,118	Valid
19	0,383	0,349	0,031	Valid
20	0,351	0,349	0,118	Valid

21	0,640	0,349	0,000	Valid
22	0,636	0,349	0,000	Valid
23	0,351	0,349	0,118	Valid
24	0,351	0,349	0,118	Valid
25	0,351	0,349	0,118	Valid
26	0,351	0,349	0,118	Valid
27	0,565	0,349	0,001	Valid
28	0,433	0,349	0,013	Valid
29	0,368	0,349	0,038	Valid
30	0,630	0,349	0,000	Valid
31	0,636	0,349	0,000	Valid
32	0,565	0,349	0,001	Valid

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah (Matondang, 2009). Penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas *Cronbach Alpha*.

Dalam pengujian reliabilitas pada variabel *self acceptance* adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Reliabilitas X1 *Self Acceptance*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.954	30

Kemudian *Cronbach alpha* tersebut merupakan hasil dari r hitung, selanjutnya

dibandingkan dengan r tabel 0,349.

Tabel 11. Pengujian Reliabilitas Variabel X1

Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kesimpulan
,954	,349	Reliabel

Kesimpulan dari data di atas diketahui $r \text{ hitung} = (0,954) > r \text{ tabel} = (0,349)$, hal ini menunjukkan bahwa dari 30 item dalam instrumen dinyatakan 30 item reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variabel *self acceptance*.

Dalam pengujian reliabilitas pada variabel dukungan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Reliabilitas X2 Dukungan sosial

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.993	21

Kemudian *Cronbach alpha* tersebut merupakan hasil dari r hitung, selanjutnya dibandingkan dengan r tabel 0,349.

Tabel 13. Pengujian Reliabilitas Variabel X2

Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kesimpulan
0,993	0,349	Reliabel

Kesimpulan dari data di atas diketahui $r \text{ hitung} = (0,993) > r \text{ tabel} = (0,349)$, hal ini

menunjukkan bahwa dari 21 item dalam instrumen dinyatakan 21 item reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variabel dukungan sosial.

Dalam pengujian reliabilitas pada variabel *self acceptance* adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Uji Reliabilitas Y Kebahagiaan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.908	34

Kemudian *Cronbach alpha* tersebut merupakan hasil dari r hitung, selanjutnya dibandingkan dengan t tabel 0,349.

Tabel 15. Pengujian Reliabilitas Variabel Y

Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kesimpulan
0,908	0,349	Reliabel

Kesimpulan dari data di atas diketahui r hitung = (0,908) > r tabel = (0,349), hal ini menunjukkan bahwa dari 34 item dalam instrumen dinyatakan 34 item reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variabel kebahagiaan.

4. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi data dilakukan untuk mendeskripsikan data tentang skor responden mengenai hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial dengan kebahagiaan remaja panti asuhan. Tingkat skor responden variabel ini dihitung dengan menggunakan skor ideal, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Format Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$X < (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

Sumber: (Azwar 2013).

Keterangan:

M= Mean

SD= Standar Deviasi

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa pengujian asumsi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Mardiatmoko,

2020). Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikoliniearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Jika nilai *VIF* < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Mardiatmoko, 2020). Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Ho: Model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

H1: Model regresi terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable- variabel bebas terhadap nilai

absoluteresidual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

3. Uji regresi linear berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Dikatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu, sedangkan jika jumlah variabel bebas hanya ada satu saja, maka disebut dengan regresi linear sederhana (Ghodang & Hantono, 2020).

Adapun cara uji regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS berikut langkah-langkah nya:

1. Pada SPSS pilih menu *Analyze*, kemudian *regression* lalu pilih *linear*.
2. Langkah selanjutnya, pada kotak *linear regression* isikan *Dependent* (Variabel Y) dan *independent* (s) isikan variabel X
3. Selanjutnya pilih *statistics*. Aktifkan centang pada bagian *Covariancematrix* dan *Collinearity diagnostic*, lalu klik *continue*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Dengan tujuan untuk mengetahui “Hubungan *Self Acceptance* dan Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Remaja Di Panti Asuhan Kota Sungai Penuh”. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self acceptance* dan dukungan sosial dengan kebahagiaan remaja panti asuhan. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengambil data responden dari variabel penelitian yang nantinya diolah untuk mengetahui hubungan dari ketiga variabel tersebut.

1. Analisis Deskriptif

- a. Deskriptif Data Variabel *Self Acceptance* Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

Tabel 17. Mean Standar Deviasi pada Variabel *Self Acceptance*

<i>Statistics</i>		
N	<i>Valid</i>	32
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		80.78
<i>Std. Deviation</i>		10.782
<i>Variance</i>		116.241
<i>Range</i>		41
<i>Minimum</i>		64
<i>Maximum</i>		105

Berdasarkan tabel diatas dari keseluruhan sampel pada penelitian ini sebanyak 32 siswa (responden), diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 80.78.

Adapun skor minimal yang diperoleh sebesar 64 dan skor maksimal yang diperoleh sebesar 105. Selanjutnya dapat dilihat hasil distribusi frekuensi dan presentase pengaruh persepsi *self acceptance* dukungan sosial dengan kebahagiaan remaja panti asuhan pada tabel berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi *Self Acceptance* (X1)

Kategori	Retang Skor	Frekuensi	Presentase
Rendah	28 – 55	3	19%
Sedang	56 – 83	23	72%
Tinggi	84– 112	6	9%
Total			100%

Berdasarkan tabel 18. Diperoleh bahwa subyek remaja di panti asuhan putra aisyiyah kota sungai penuh mempunyai tingkat *self acceptance* tinggi sebesar 9%, tingkat *self acceptance* sedang sebesar 72%, dan tingkat *self acceptance* rendah sebesar 19%.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial

N	<i>Valid</i>	32
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		58.69
<i>Std. Deviation</i>		5.245
<i>Variance</i>		27.512
<i>Range</i>		24
<i>Minimum</i>		51
<i>Maximum</i>		75

Berdasarkan tabel diatas dari keseluruhan sampel pada penelitian ini sebanyak 32 siswa (responden), diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 58,69. Adapun skor minimal yang diperoleh sebesar 51 dan skor maksimal yang diperoleh sebesar 75. Selanjutnya dapat dilihat hasil distribusi frekuensi dan presentase pengaruh persepsi dukungan sosial dengan kebahagiaan remaja panti asuhan pada tabel berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial (X₂)

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
Rendah	20 – 39	2	6%
Sedang	40 – 59	27	84%
Tinggi	60 - 80	3	9%
Total		32	100%

Berdasarkan tabel 20. Diperoleh bahwa subyek remaja di panti asuhan putra aisyiyah kota sungai penuh mempunyai tingkat dukungan sosial tinggi sebesar 9%, tingkat dukungan sosial sedang sebesar 84%, dan tingkat dukungan sosial rendah sebesar 6%.

K E R I N C I

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kebahagiaan

N	<i>Valid</i>	32
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		97,03
<i>Std. Deviation</i>		10,378
<i>Variance</i>		107.709
<i>Range</i>		48
<i>Minimum</i>		85
<i>Maximum</i>		133

Berdasarkan tabel diatas dari keseluruhan sampel pada penelitian ini sebanyak 32 siswa (responden), diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 97,03. Adapun skor minimal yang diperoleh sebesar 85 dan skor maksimal yang diperoleh sebesar 133. Selanjutnya dapat dilihat hasil distribusi frekuensi dan presentase pengaruh persepsi kebahagiaan dengan kebahagiaan remaja panti asuhan pada tabel berikut.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Kebahagiaan (Y)

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
Rendah	32 – 63	1	3%
Sedang	64 – 95	26	81%
Tinggi	96 – 128	5	16%
Total			100%

Berdasarkan tabel 22. Diperoleh bahwa subyek remaja di panti asuhan putra aisyiyah kota sungai penuh mempunyai tingkat kebahagiaan tinggi sebesar 16%, tingkat kebahagiaan sedang sebesar 81%, dan tingkat kebahagiaan rendah sebesar 3%.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas

a. Uji Normalitas

Berdasarkan sampel pada penelitian ini sebanyak 32 remaja, maka dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* atau yang dinamakan *Liliefors*. Kriteria dalam uji normalitas ini yaitu, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 23. Uji Nomalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	7.15361565
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.109
	<i>Positive</i>	0.109
	<i>Negative</i>	-0.093
<i>Test Statistic</i>		0.109
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Berdasarkan pada tabel diatas, uji normalitas yang digunakan yaitu metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan taraf *Asymp. Sig.(2-tailed)* 0,200. Diketahui pada hasil uji normalitas dari seluruh variabel $> 0,05$ atau $0,200 >$ maka dapat

disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini dengan menggunakan alat bantu SPSS yaitu ingin mengetahui hasil penelitian kebahagiaan sebagai variabel dependen (Y). Apakah terdapat pengaruh atau tidak terdapat hubungan oleh *self acceptance* dan dukungan sosial sebagai variabel independent (X). Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	5.045	16.460		0.306	0.761		
	<i>Self Acceptance</i> (X1)	0.210	0.126	0.218	1.668	0.106	0.955	1.047
	Dukungan Sosial (X2)	1.278	0.259	0.646	4.931	0.000	0.955	1.047
<i>a. Dependent Variable: Kebahagiaan</i>								

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dilihat dari kolom *Collinearity Statistics* diketahui bahwa nilai VIF variabel *self acceptance* (X1) dan dukungan sosial (X2) adalah $1,047 < 10$ dan nilai *tolerance value* $0,955 > 0,10$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedasititas

Uji heterokedasititas pada penelitian ini dengan menggunakan alat bantu SPSS yaitu ingin mengetahui hasil penelitian kebahagiaan sebagai variabel dependen (Y). Apakah terdapat pengaruh atau tidak terdapat hubungan oleh *self acceptance* dan dukungan sosial sebagai variabel independent (X). Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Uji Heterokedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	-1.864	9.325		.200	.843
	<i>Self Acceptance (X1)</i>	-.050	.071	.128	.697	.491
	<i>Dukungan Sosial (X2)</i>	.198	.147	.247	1.346	.189

a. Dependent Variable: Kebahagiaan

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas bahwa pada variabel *self acceptance* (X1) nilai signifikannya adalah sebesar 0,491 dan pada variabel dukungan sosial (X2) nilai signifikannya adalah sebesar 0,189 artinya nilai dari variabel independen (X) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi yakni hubungan *self acceptance* (X1) dan dukungan sosial (X2) terhadap kebahagiaan (Y) tidak terjadi masalah heterokedasititas dibuktikan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

3. Uji Regritas Linear Berganda

a. Uji Hipotesis

1). Pengujian Hipotesis Pertama (H1) dengan Uji t

Hipotesis untuk variabel X1 dan variabel Y dibacaan sebagai berikut.:

Ha : terdapat hubungan *self acceptance* terhadap kebahagiaan

Ho : tidak terdapat hubungan *self acceptance* terhadap kebahagiaan

Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS sebagai berikut:

Tabel 26. Uji t variabel *Self Acceptance* Terhadap Variabel Kebahagiaan Remaja Pantu Asuhan

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	5.045	4,115		1,126	0.230
	<i>Self Acceptance (X1)</i>	0.210	0,032	0.293	6,671	0.000
	<i>Dukungan Sosial (X2)</i>	1.278	0.065	0.867	19,772	0.000

a. Dependent Variable: Kebahagiaan (Y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan untuk hubungan X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t hitung $6,671 >$ dari nilai t tabel 2,750, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama Ha diterima, dan Ho ditolak yang berarti terdapat hubungan *self acceptance* (X1) terhadap kebahagiaan (Y).

2). Pengujian hipotesis kedua H2 dengan uji t

Hipotesis untuk variabel X1 dan variabel Y dibacaan sebagai berikut.:

Ha : terdapat hubungan dukungan sosial terhadap kebahagiaan

Ho : tidak terdapat hubungan dukungan sosial terhadap kebahagiaan

Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS sebagai berikut:

Tabel 27. Uji t variabel Dukungan Sosial Terhadap Variabel Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	5.045	4,115		1,126	0.230
	<i>Self Acceptance (X1)</i>	0.210	0,032	0.293	6,671	0.000
	<i>Dukungan Sosial (X2)</i>	1.278	0.065	0.867	19,772	0.000

a. Dependent Variable: Kebahagiaan (Y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan untuk hubungan X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t hitung $19,772 >$ dari nilai t tabel 2,750, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua Ha diterima, dan Ho ditolak yang berarti terdapat hubungan *self acceptance* (X1) terhadap kebahagiaan (Y).

3.) Uji hipotesis ketiga H3 dengan uji F

Hipotesis untuk variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y dibacakan sebagai berikut

Ha : Terdapat hubungan antara *self acceptance* dan dukungan sosial terhadap kebahagiaan remaja

Ha : Tidak terdapat hubungan antara *self acceptance* dan dukungan sosial terhadap kebahagiaan remaja

Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS sebagai berikut:

Tabel 28. Uji F variabel *Self Acceptance* dan Dukungan Sosial Terhadap Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1752,568	2	876,284	16,019	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1586,401	29	54,703		
	<i>Total</i>	3338,969	31			
<i>a. Dependent Variable: Kebahagiaan</i>						
<i>b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Self Acceptance</i>						

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan untuk hubungan X1 terhadap dan X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung $16,019 >$ dari F tabel 3,33 , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga Ha diterima, dan Ho ditolak yang berarti terdapat hubungan *self acceptance* (X1) dan dukungan

sosial (X2) terhadap kebahagiaan (Y). Selanjutnya untuk mengetahui berapa persen hubungan yang diberikan variabel bebas *self acceptance* dan dukungan sosial secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat kebahagiaan remaja panti asuhan dapat dilihat dari koefisien detriminasi adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Derajat hubungan *Self Acceptance* dan Dukungan Sosial Terhadap Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,724	0,525	0,492	7,396
a. Predictors: (<i>Constant</i>), <i>Self Acceptance</i> , Dukungan Sosial				
b. Dependent Variabel: Kebahagiaan				

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,525, hal ini mengandung arti bahwa hubungan variabel *self acceptance* dan dukungan sosial secara simultan terhadap variabel kebahagiaan remaja panti asuhan sebesar 525%.

B. Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1) variabel X1 terhadap Y

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan *self acceptance* (X1) dengan kebahagiaan remaja panti asuhan (Y).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2023), yang menyatakan adanya korelasi yang signifikan antara *self-acceptance* dengan

kebahagiaan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Depok dengan koefisien nilai *Pearson correlation* 0,720 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maknanya semakin tinggi tingkat *self acceptance* maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan remaja. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *self-acceptance* maka semakin rendah pula tingkat kebahagiaan siswa.

Lestiani, (2016) juga menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara *self acceptance* dan kebahagiaan. Artinya semakin tinggi *self acceptance* maka semakin tinggi kebahagiaan sebaliknya semakin rendah *self acceptance* maka semakin rendah kebahagiaan. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi *r Product Moment*, yang diteliti oleh Maisya, (2022) diketahui bahwa ada hubungan positif antara penerimaan diri dengan kebahagiaan, dimana $r_{xy} = 0,722$ dengan signifikan $p = 0.000 < 0,050$. Artinya hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima, dengan asumsi semakin tinggi penerimaan diri maka kebahagiaan semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah penerimaan diri maka kebahagiaan semakin rendah.

Terdapat data pada penelitian ini, adapun nilai presentase tertinggi yang diberikan 23 orang responden (frekuensi) adalah sebesar 72%. Hasil pada penelitian terdapat hubungan *self acceptance* (X1) dengan kebahagiaan (Y) yang signifikan. Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan oleh peneliti dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen yakni *self acceptance* dan variabel dependen kebahagiaan memiliki taraf signifikan sebesar $0,491 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi yakni *self acceptance*

(X1) terhadap kebahagiaan (Y) tidak terjadi masalah heterokedastisitas dibuktikan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Kemudian uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan uji t secara parsial atau tersendiri antara variabel X terhadap variabel Y. Diketahui nilai signifikan untuk hubungan *self acceptance* (X1) terhadap kebahagiaan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t hitung $6,671 > 2,750$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama H_a diterima, dan H_o ditolak yang berarti terdapat hubungan *self acceptance* (X1) terhadap kebahagiaan (Y).

2. Pengujian Hipotesis kedua (H_2) variabel X2 terhadap variabel Y

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan sosial(X1) dengan kebahagiaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi kebahagiaan, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh andari yang mengemukakan tingginya dukungan sosial yang individu terima maka akan tinggi pula individu tersebut memperoleh kebahagiaan (Andari, 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi kebahagiaan begitupun sebaliknya (Alvionita, 2022). Hal ini juga dinyatakan oleh Risaryafi (2023), bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan. Semakin tinggi dukungan sosial maka

semakin tinggi pula kebahagiaan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial, maka semakin rendah pula kebahagiaan.

Terdapat hasil penelitian ini, Adapun nilai presentase tertinggi yang diberikan 27 orang responden (frekuensi) adalah sebesar 84%. Berdasarkan pengujian heterokesititas yang dilakukan oleh peneliti dapat diinterpretasikan bahwa variabel independent yakni dukungan sosial dan variabel dependen kebahagiaan memiliki taraf signifikan sebesar $0,189 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwan untuk model regresi yakni dukungan sosial (X2) terhadap kebahagiaan(Y) tidak terjadi masalah heterokedastisitas dibuktikan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Kemudian uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan uji t secara parsial atau tersendiri antara variabel X terhadap variabel Y. Diketahui nilai signifikan untuk hubungan dukungan sosial (X2) terhadap kebahagiaan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t hitung $19,772 > 2,750$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua H_a diterima, dan H_o ditolak yang berarti terdapat hubungan *self acceptance* (X1) terhadap kebahagiaan (Y).

3. Pengujian hipotesis ketiga (H3) variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y

Data yang didapat pada hipotesis yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa terdapat hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial terhadap kebahagiaan . Dilihat pada penelitian ini dalam uji korelasi diperoleh koefisien korelasi antara *self acceptance* dan dukungan sosial dengan kebahagiaan dengan signifikan

0,000 < dan nilai F_{hitung} 16,019 > F_{tabel} 3,33 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self acceptance* dan dukungan sosial secara simultan atau bersama-sama berhubungan terhadap variabel kebahagiaan remaja dipanti asuhan dan persen hubungan yang diberikan variabel *self acceptance* dan dukungan sosial secara simultan terhadap variabel kebahagiaan sebesar 525%.

Remaja yang merasakan kebaikan tentang dirinya sendiri, memiliki harga diri yang tinggi, pengendalian diri dengan sikap terbuka, menerima diri baik kelebihan maupun kekurangannya akan memiliki perasaan yang positif, bahagia memiliki rasa optimis dan harapan, serta dapat memperbaiki kesehatan serta mental mereka, Khoiriyah (2018), mengemukakan bahwasanya penerimaan diri sangat berhubungan dengan kebahagiaan.

Salah satu prediktor kebahagiaan yang paling konsisten adalah kualitas hubungan sosial, orang-orang yang memiliki hubungan memuaskan selalu merasa bahagia dan lebih puas dengan kehidupan mereka dari pada mereka yang tidak memiliki hubungan yang memuaskan. Individu yang memiliki hubungan memuaskan dapat memperoleh dukungan saat mereka membutuhkannya, sedangkan mereka yang tidak memiliki hubungan memuaskan tidak dapat dengan mudah mendapatkan dukungan saat mereka membutuhkannya, harapan terhadap seseorang untuk dapat diandalkan saat mereka membutuhkannya, sehingga dukungan sosial keluarga cenderung menjadi kunci dalam memahami hubungan antara kualitas hubungan sosial dan kebahagiaan.

Dukungan sosial keluarga memiliki peran yang cukup kuat dalam memprediksi kebahagiaan remaja, meskipun kontribusinya tidak cukup besar. Dibandingkan dengan resiliensi, dukungan sosial yang berasal dari keluarga memberikan sumbangan lebih besar terhadap kebahagiaan remaja. Sebagian besar remaja merasakan bahagia, dan hanya sebagian kecil yang merasa tidak bahagia.

Penelitian terdahulu dari (Uraningsari & Djalali, 2016), juga mengatakan ada hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial dengan kebahagiaan, artinya semakin tinggi *self acceptance* dan dukungan sosial yang diperoleh maka semakin tinggi kebahagiaan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada BAB IV mengenai hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial dengan kebahagiaan remaja panti asuhan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self acceptance* dengan kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh sebesar 72%
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh sebesar 84%
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self acceptance* dan dukungan sosial secara simultan terhadap kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh sebesar 525%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja panti diharapkan dapat meningkatkan *self acceptance* sehingga kebahagiaan dapat meningkat lebih optimal.
2. Bagi panti asuhan dengan adanya hasil penelitian ini disarankan untuk pengasuh panti

untuk dapat memberikan perhatian yang lebih untuk remaja panti dan keseluruhan anak panti agar tidak merasakan kurang kasih sayang maupun perhatian

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan ragam variabel-variabel psikologi yang lain.



BIBLIOGRAFI

- Ahmad, E. H., Makkasau, M., Fitriani, F., Latifah, A., Eppang, M., Buraerah, S., Syatriani, S., Ilmiah, W. S., Suhartini, T., & Widia, L. (2023). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Alvionita, F. (2022). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Strategi Coping dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*.
- Amalia, S. (2017). Pengaruh persepsi kesehatan terhadap tingkat kebahagiaan pada lansia. *Psikovidya*, 21(2), 1–9.
- Andari, H. R. (2023). *Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Komunitas Berbagi Nasi Kota Semarang*.
- Dami, Z. A., & Parikaes, P. (2018). Regulasi Diri Dalam Belajar Sebagai Konsekuensi. *Ciencias Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 82–95. https://doi.org/10.1007/978-3-031-07753-1_7
- Darwel, D., Syamsul, M., Samad, M. A., Syakurah, R. A., Ngkolu, N. W., Lestari, P. P., & Rahmawati, R. (2022). *Statistik Kesehatan Toeri dan Aplikasi (rantika maida sahara Mila sari (ed.))*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Duli, N. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Dta dengan SPSS*. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Ghodang, H., & Hantono, H. (2020). *Metode penelitian kuantitatif konsep dasar dan aplikasi analisis regresi dan jalur dengan SPSS (F. Ghodang (ed.))*. PT. Penerbit Mitra Grup.
- Hafiza, S., & Mawarpury, M. (2018). *Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja Broken Home*. 5, 59–66. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.1956>
- Handayani, M. M., Ratnawati, S., & Helmi, A. F. (1998). Efektifitas Pelatihan Pengenalan Diri Terhadap Peningkatan Penerimaan Diri dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi*, 25(2), 47–55.
- Harijanto, J., & Setiawan, J. L. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Perantau Di Surabaya. *Psychopreneur Journal*, 1(1), 85–93. <https://doi.org/10.37715/psy.v1i1.361>
- Hasan, S. A., & Handayani, M. M. (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi. *Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3(2), 128–135.
- Hendro, J., & Arlinda, S. (2020). Pengaruh Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (Jak Prenenur) Terhadap Omset Penjualan UMKM di Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(02), 31–43.
- Irianto, A., Aimon, H., Nirwana, H., & Prasetia, A. T. (2018). Populasi Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak Remaja serta Identitas Diri Remaja, Studi di Bina Keluarga Remaja Parupuk Tabing , Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat. *Populasi*, 26(1), 16–25.

- Irianto, I., & Subandi, S. (2015). Studi Fenomenologis Kebahagiaan Guru di Papua. *Gajah Mada Journal Of Psychology*, 1(3), 140–166.
- Janna, N. M. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss*.
- Juleha, S. (2021). Hubungan *self acceptance* dan kualitas hidup odha di lsm spks sumut. In *Doctoral Dissertation*.
- Juniar, L. A. (2011). *Hubungan Antara Penerimaan*, Lita Ayu Juniar, Fakultas Psikologi UMP, 2018.
- Khalif, A., & Abdurrohman, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pada Narapidana Di Lapas Perempuan Kelas II A Semarang. *Psisula Prosiding Berkala Psikologi*, 1, 240–253.
- Khoiriyah, H. U. (2018). Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan pada Remaja dipanti Asuhan Nurul Abyadh Malang. In *Doctoral Dissertation*.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 19–28.
- Lestari, W., & Wulandari, D. A. (2021). Hubungan Antar Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi di Masa Pandemi Covid-19 Semester Genap Tahun Ajaran 2019-2020. *Psimphoni*, 2(1), 93–98.
- Lestiani, I. (2016). Hubungan Penerimaan Diri dan Kebahagiaan pada Karyawan. *Psikologi*, 9(2), 109–119.
- Lubis, R. A. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Remaja Pcsa Perceraian Orang Tua di Sma Swasta Dharma Pancasila Medan. In *Doctoral Dissertation*.
- Maisya, R. (2022). *SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area FAKULTAS PSIKOLOGI*.
- Majrika, R. Y. (2018). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Stress Akademik pada Remaja Sma di Yogyakarta*.
- Mardiatmoko, G. (2020). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda*. 14(3), 333–342.
- Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia dipanti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), 1–7.
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Psikologi Undip*, 10(2), 103–114.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Tabularasa*, 6(1), 87–97.
- Nantuo, M. S. (2021). *Carano Adat Alam, Minang Kabau* (H. A. Susanto (ed.)). All Right Reserved.
- Nasution, S. A., & Fauziah, N. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kebahagiaan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Semarang. *Jurnal Empati*, 9(1), 15–21. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.26915>

- Nugraha, N. N., & Budiman, A. (2019). Hubungan Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Remaja Awal dengan Orang Tua Bercerai. *Prosiding Psikologi*, 154–158.
- Nugroho, B. C. (2020). Eudaimonia Elaborasi Filosofis Konsep Kebahagiaan Aristoteles dan Yuval Noah Harari. *Focus*, 1(1), 7–14.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis,, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*.
- Pakaya, W. C., Sutadji, E., Dina, L. N. . A. B., Rahma, F. I., Mashfufah, A., Ayu, I. R., Hendri, L. S., Naila, I., Faizah, S. N., & Mahsun, A. (2022). *Metode penelitian pendidikan* (S. nur Faizah (ed.)). Nawa Litera Publishing.
- Permatasari, D. (2017). Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan Anak yang Berpisah dengan Orang Tua Ditinjau dari Keluarga Broken Home dan Unbroken Home di Pspa Batu. In *Doctoral dissertation*.
- Pradana, M. S., & Chusniyah, T. (2021). *Hardiness sebagai prediktor kebahagiaan pada mahasiswa olahragawan di universitas negeri malang*. 1(2), 153–161. <https://doi.org/10.17977/um070v1i22021p153-161>
- Purba, J., Yulianto, A., & Widyanti, E. (2007). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Borntout pada Guru. *Jurnal Psikologi*, 5(1), 77–87.
- Puspita, I. (2023). Tafsir Sa,adah Kebahagiaan Dalam Surah Hud Ayat 105. *Anwarul*, 3(6), 1092–1100.
- Putri, A. D. (2017). *Hubungan dukungan sosial terhadap penerimaan diri remaja di panti asuhan thariiqul jannah bekasi*.
- Rahma, A. N. (2011). □ Sudut Pandang Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(2), 231–246.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian Nikmatur Ridha. *Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Risaryafi, A. F. (2023). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Optimisme Masa Depan Dengan Kebahagiaan Siswa Sma Islam Al-Azhar 14 Semarang*.
- Rizka, A. (2018). Penerimaan Diri pada Penderita Kanker. *Repository Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Fakultas Psikologi*.
- Salim, N. A., & Antara, A. N. (2022). Hubungan Kedekatan Keluarga dengan Konsep Diri Remaja Putri di Panti Asuhan Al Islam, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 83–91. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i1.47>
- Sari, M. H. N., Mona, S., Handiana, C. M., Ulya, N., Suriati, I., Kartikasari, M. N. D., Yunita, P., Rika, H., & Reffita, L. I. (2022). *Metodologi Penelitian Kebidanan* (R. maida sahara Oktaviani, M.biomed (ed.)). Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Sarinah, S., Wini, N., & Marpaung, W. (2020). Optimisme Ditinjau Dari Penerimaan Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan. *Proyeksi Jurnal Psikologi*, 15(1), 12–21. <https://doi.org/10.30659/jp.15.1.12-21>
- Shombing, Y. A. (2016). *Hubungan dukungan sosial dengan kebahagiaan pada lanjut usia yang tinggal di upt pelayanan sosial lanjut usia medan binjai*.
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Uraningsari, F., & Djalali, M. A. (2016). Penerimaan Diri, Dukungan Sosial, dan

- Kebahagiaan pada Lanjut Usia. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(01).
- Vizza, N. A., & Ningsih, Y. T. (2019). Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penerimaan Diri Remaja Yatim Atau Piatu Di Panti Asuhan. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(3), 1–12.
- Waluyo, Y., & Repi, A. A. (2020). Kebahagiaan Dan Komitmen Organisasi Pada Organisasi Mahasiswa. *Experientia Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.33508/exp.v8i1.2401>
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial dAri Dosen dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa. *An-Nafs Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), 1–14.
- Widyasari, N. A., Nasri, W. O. A., & Pardede, S. (2023). Hubungan self-acceptance dengan kebahagiaan siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.30998/ocim.v3i1.8984>
- Yolandha, A., Daramatasia, W., & Ulfa, M. (2020). *Hubungan self efficacy dengan self acceptance pada odha. 1*, 43–53.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kepten Maridi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112, Web: www.iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
Nomor :In.31/D.1/PP.00.9/508/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

- | | |
|------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama | : Hengki Yandri, S.Pd., M.Pd., Kons. |
| NIP | : 198804252015031006 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tk. IIIId |
| Jabatan | : Lektor |
| Sebagai | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Hermelio, S.Psi, M.Psi |
| NIP | : 198005172014121004 |
| Pangkat/Golongan | : Penata IIIc |
| Jabatan | : Lektor |
| Sebagai | : Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi:

- | | |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mahasiswa | : Sonia Lestari |
| NIM | : 1910207078 |
| Fakultas | : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Program Studi | : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) |
| Judul Skripsi | : Hubungan Self Acceptance dan Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pada Lansia Di Desa Kubang Gedang Kecamatan Depati VII |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : Agustus 2022

Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peninggal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: tik.iainkerinci.ac.id, Email: info@tik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 1516 /2023
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

04 Oktober 2023

Kepada Yth,
Kepala Panti asuhan putra Aisyiyah kota Sungai penuh
Kota Sungai Penuh
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Sonia Lestari
NIM : 1910207078
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Hubungan Self Acceptance Dan Dukungan Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **04 Oktober 2023 s.d 04 Desember 2023**.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peninggal



PANTI ASUHAN PUTRA 'AISYIYAH KOTA SUNGAI PENUH



Jalan Mohd.Husni Thamrin No. 373 rt.07 Desa Sumur Anyir

Kec. Sungai Bungkal Sungai Penuh

Akreditasi B Kode Pos 37112 No. Rekening BRI 0117-01-007502-53-7 Kontak person hp /Wa 082311158522

email : pantiputra30@gmail.com , Web : <http://pantiputraaisyiahspn>.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 30/Skt/H/PAAS/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengurus Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh menerangkan bahwa :

Nama	: SONIA LESTARI
NIM	: 1910207078
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi	: IAIN Kerinci

Benar telah melaksanakan Penelitian di Panti Asuhan Putra 'Aisyiyah Kota Sungai Penuh untuk penulisan skripsi dengan Judul : **Hubungan Self Acceptance Dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pada Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh** . Penelitian tersebut berlangsung dari tanggal 04 Oktober 2023 s/d 04 Desember 2023.

Sungai Penuh, 20 Jumadil Awal 1445 H
04 Desember 2023 M



Kepala Panti Asuhan Putra Aisyiyah
Kota Sungai Penuh

Hajir Sabariah
HJ. HAJIR SABARIAH

SURAT IZIN PENGGUNAAN SKALA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lita Ayu Juniar
Pekerjaan : Customer Service Pt. Aliqa Muslim Indonesia
Instansi Tempat Kerja : Pt. Aliqa Muslim Indonesia Jl Kantil rt 08, rw 01, Desa Sindangsari, Kec Majenang, Kab Cilacap .

Memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sonia Lestari
NIM 1910207078
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Untuk menggunakan skala Penerimaan diri dan kebahagiaan yang saya miliki, guna melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Self Acceptance dan Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh . Demikianlah surat izin pemakaian skala ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 28 Agustus 2023

Yang mengizinkan



Lita Ayu Juniar

Angket *Self Acceptance* (Penerimaan Diri)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan pada lembar berikut ini
2. Pilih salah satu dari 4 (empat) jawaban yang tersedia yang sesuai dengan diri Adik-adik dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia. Adapun jawaban yang tersedia adalah:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keyakinan Adik-adik tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
4. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan **semua jawabandianggap benar**, dan dijamin kerahasiannya.
5. Bila Adik-adik telah selesai, silahkan periksa kembali jawabannya, agar tidak ada yang terlewat.

Identitas Pribadi

Nama.....(Boleh inisial)
 Usia :
 Pendidikan :
 Jenis kelamin :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika teman-teman mengajari saya.				
2.	Saya menghargai ketika teman-teman sedang mengungkapkan pendapatnya.				
3.	Saya biasa berbagi suka dan duka dengan teman-teman di sekolah				
4.	Saya sulit untuk bercerita mengenai masalah yang sedang dihadapi kepada orang lain.				
5.	Saya mudah berkomunikasi dengan orang-orang yang baru dikenal.				
6.	Saya merasa kurang percaya diri ketika mengambil keputusan sendiri.				

7.	Saya merasa tidak percaya diri jika berkenalan dengan orang lain.				
8.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar.				
9.	Saya merasa sangat malu kepada teman sekolah karena saya tinggal di Panti Asuhan.				
10.	Saya tidak berani bertanya kepada teman sekolah yang belum di kenal.				
11.	Teman-teman di sekolah merasa senang berteman dengan saya..				
12.	Saya merasa tidak nyaman ketika berada di Sekolah.				
13.	Saya sulit untuk bergabung dalam kelompok di Sekolah.				
14.	Saya merasa senang ketika teman-teman mengajari saya.				
15.	Saya merasa berat hati untuk meminta maaf kepada orang lain.				
16.	Saya sulit beradaptasi dengan teman-teman di Sekolah.				
17.	Saya cemas ketika berada di Sekolah.				
18.	Saya merasa teman-teman disekolah membutuhkan kehadiran saya.				
19.	Saya merasa sangat sulit dalam mendapatkan bantuan ketika saya dalam masalah.				
20.	Saya mampu meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan saya.				
21.	Saya ragu ketika mengambil keputusan				
22.	Saya menerima kritikan yang baik dan buruk terhadap diri saya.				
23.	Saya merasa teman-teman di sekolah tidak menyukai saya.				
24.	Saya selalu mengabaikan saran-saran orang lain..				
25.	Saya lebih suka mengerjakan tugas bersama teman-teman sekolah dari pada mengerjakan sendiri..				
26.	Jika ada seseorang yang mengkritk saya langsung, saya merasa direndahkan dan tidak berharga.				

27.	Saya tidak peduli ketika teman di Sekolah membutuhkan bantuan.				
28.	Saya tidak sungkan memberi pertolongan kepada teman di sekolah..				
29.	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain				
30.	Saya tidak akan menyapa dahulu sebelum ada teman di Sekolah yang memulai.				

Angket Kebahagiaan

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan pada lembar berikut ini
- Pilih salah satu dari 4 (empat) jawaban yang tersedia yang sesuai dengan diri Adik-adik dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia. Adapun jawaban yang tersedia adalah:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keyakinan Adik-adik tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
- Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan **semua jawabandianggap benar**, dan dijamin kerahasiannya.
- Bila Adik-adik telah selesai, silahkan periksa kembali jawabannya, agar tidak ada yang terlewat.

Identitas Pribadi

Nama.....(Boleh inisial)
Usia :
Pendidikan :
Jenis kelamin :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa lebih suka pergi bersama teman sekolah dari pada sendiri.				
2.	Saya lebih suka menjadi peserta dari pada menjadi kepanitiaan di sekolah.				
3.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sekolah sendirian..				
4.	Saya merasa teman-teman di sekolah tidak ada yang mau berbicara dengan saya.				
5.	Saya memiliki problem dengan teman-teman di Sekolah.				
6.	Saya lebih suka menyendiri dari pada mengikuti kegiatan yang ada di Sekolah				
7.	Saya mempunyai banyak teman dekat di Sekolah dari pada di Panti Asuhan.				
8.	Saya senang mendiskusikan kegiatan apa yang akan dilakukan bersama teman-teman di Sekolah.				
9.	Saya suka bercerita dengan teman di Sekolah ketika sedang menghadapi masalah.				
10.	Motivasi saya adalah keluarga sehingga saya harus rajin belajar demi membahagiakan keluarga.				
11.	Saya senang tinggal di Panti Asuhan karena saya bisa sekolah.				
12.	Tinggal di Panti Asuhan tidak menjadi hambatan bagi saya untuk bisa berprestasi di Sekolah..				
13.	Kebahagiaan saya adalah bisa berkumpul dengan keluarga dirumah.				
14.	Dalam melakukan suatu tindakan saya mengetahui resiko..				
15.	Saya bersedia menerima sanksi dari sekolah ketika saya melanggar peraturan yang ada.				
16.	Saya akan marah ketika ada yang menyinggung perasaan saya.				
17.	Saya bisa menutupi kekurangan dengan menonjolkan kemampuan yang saya miliki.				
18.	Saya orang yang mudah menyerah				

19.	Saya akan menerima hukuman ketika saya melanggar peraturan di Panti Asuhan.				
20.	Ketika ada orang mengecewakan saya, saya mampu menahan diri untuk mendengarkan penjelasannya, sebelum bertindak.				
21.	Saya sering bertindak spontan, tanpa berfikir panjang.				
22.	Saya suka berkelahi dengan teman di Sekolah.				
23.	Saya tidak yakin dengan belajar yang giat bisa meningkatkan prestasi..				
24.	Waktu luang membuat saya menjadi tidak produktif.				
25.	Semua kegiatan yang ada di sekolah, saya percaya sangat bermanfaat untuk masa depan saya..				
26.	Tinggal di Panti Asuhan tidak menjadi hambatan bagi saya untuk bisa berprestasi di Sekolah.				
27.	Saya masih ragu dengan cita-cita saya sekarang				
28.	Saya aktif dengan kegiatan apapun yang ada di Sekolah.				
29.	Saya tidak menerima kekurangan saya dengan baik.				
30.	Saya tidak mengerti apa yang harus dilakukan setelah lulus sekolah				
31.	Saya merasa beruntung bisa bertemu dengan teman-teman di panti asuhan				
32.	Saya menyukai kegiatan-kegiatan yang diadakan di Panti Asuhan..				
33.	Saya selalu mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah				
34.	Saya selalu mengikuti lomba yang di adakan di Sekolah.				

SURAT IZIN PENGGUNAAN SKALA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alam Krisna Dinova

Pekerjaan : -

Instansi Tempat Kerja : -

Alamat : Malang

Memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sonia Lestari

NIM : 1910207078

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Untuk menggunakan skala Dukungan Sosial yang saya miliki, guna melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Self Acceptance dan Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh .

Demikianlah surat izin pemakaian skala ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 25 Agustus 2023

Yang mengizinkan



Alam Krisna Dinova

Angket Dukungan Sosial

PETUNJUK PENGISIAN

Di dalam skala ini terdapat 21 buah pernyataan. Pada tiap pernyataan diberikan pilihan jawaban . Pilihlah jawaban tersebut diantaranya :

S = Setuju

SS = Sangat setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

Cara menjawabnya berilah tanda (X) pada kolom yang telah disediakan untuk jawaban yang anda berikan. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan diri anda sebenarnya.

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

No	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1.	Teman-teman bersedia memberikan bantuan kepada saya				
2.	Orang-orang bersikap acuh terhadap saya				
3.	Perhatian teman-teman membuat kehidupan saya lebih baik				
4.	Saya merasa bahagia dengan kepedulian keluarga terhadap diri saya				
5.	Saya merasa dikucilkan dan kurang diperhatikan oleh keluarga				
6.	Saya memiliki hubungan yang positif dengan orang-orang disekitar saya				
7.	Saya kurang mendapat motivasi dari dalam				
8.	Ketika saya berpendapat banyak teman-teman saya yang menyetujui pendapat saya				
9.	Teman-teman memandang saya sebagai teman yang baik				
10.	Orang tua saya memberikan saran agar mendapat kesuksesan				
11.	Orang tua mendengarkan pendapat saya				
12.	Keluarga saya malu memiliki anggota keluarga seperti saya				
13.	Orang tua saya tidak menghargai pendapat saya saat ini				
14.	Orang lain membicarakan hal buruk tentang diri saya				
15.	Orang lain memandang saya sebagai orang yang tidak berguna				
16.	Saya tidak mendapatkan ucapan selamat ketika saya memenangkan				

	Perlombaan			
17.	Saya sering mendapatkan tawaran untuk dibantu ketika saya mengalami kesulitan oleh orang-orang sekitar saya ataupun teman-teman saya			
18.	Saudara-saudara saya tidak mau membantu saya dalam mencapai kesuksesan			
19.	Teman-teman membantu saya mencari dokter atau rumah sakit terdekat ketika saya sakit			
20.	Teman-teman banyak membantu saya dalam mengejar ketinggalan pelajaran			
21.	Saya mendapatkan nasehat jika saya melakukan kesalahan			

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.	 <p>2023/10/04 11:07</p>	Pemberia surat izin penelitian kepada Bapak Kasman selaku pengurus Panti Asuhan Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh
2.	 <p>2023/01/26 10:21</p>	Diberikan Data/ nama-nama Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

3	 <p>2023/10/07 14:28</p>	Pengisian angket yang dilaksanakan oleh Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh
4.	 <p>2023/10/07 15:17</p>	Foto Bersama Bapak Pengasuh Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

5



Foto Bersama
Remaja-Remaja
Panti Asuhan
Putra Aisyiyah
Kota Sungai
Penuh



NO	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XI.9	XI.10	XI.11	XI.12	XI.13	XI.14	XI.15	XI.16	XI.17	XI.18	XI.19	XI.20	XI.21	XI.22	XI.23	XI.24	XI.25	XI.26	XI.27	XI.28	JUMIAHX1
1	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	91
2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	75
3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	88
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	93
5	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	70
6	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	78
7	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	94
8	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	73
9	4	2	2	1	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	66
10	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	64
11	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	1	3	3	4	1	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	82
12	4	2	4	4	4	1	4	4	3	1	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	77
13	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	73
14	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	84
15	4	2	3	1	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	71
16	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
17	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	66
18	4	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	3	1	4	4	1	3	83
19	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	74
20	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	1	1	1	2	1	1	4	4	1	4	97
21	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	105
22	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	91
23	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	76
24	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	77
25	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	2	97
26	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	81
27	3	1	2	1	1	2	1	2	3	3	3	4	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	77
28	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	79
29	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	73
30	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	78
31	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	4	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	79
32	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	103

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	JUMLAH Y	
1	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	99	
2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	109		
3	4	1	4	2	4	2	4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	2	1	4	1	1	97		
4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	1	3	2	4	4	4	4	106		
5	2	4	1	1	2	4	2	4	1	4	2	4	4	1	3	4	4	3	2	3	4	3	1	1	1	2	1	2	1	4	3	1	100	
6	1	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	91		
7	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	92		
8	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	3	4	110		
9	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	87	
10	1	4	1	3	4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	2	1	4	3	2	3	2	2	1	1	2	1	4	2	2	1	2	4	88	
11	3	1	4	3	4	3	4	3	1	1	1	1	3	1	2	2	3	4	2	1	1	2	4	4	4	4	1	1	2	2	2	1	89	
12	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	1	3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	3	2	4	92
13	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	1	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	94	
14	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	90	
15	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	85	
16	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	4	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	87	
17	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	4	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	88	
18	4	2	1	1	1	4	4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	89	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	100	
20	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	95	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
22	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	113	
23	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	117	
24	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	97	
25	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	90	
26	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	104	
27	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	91	
28	3	1	3	1	3	3	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	4	4	3	2	2	1	3	3	4	3	2	1	4	1	1	2	95	
29	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	96	
30	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	97	
31	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	92	
32	3	4	1	3	1	1	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	2	1	4	2	1	3	1	1	4	1	3	3	4	4	3	3	92	

FORMAT KATEGORISASI					
	PERCENT	M-1SD	70	Rendah	$x < 70$
M=	81	M+1SD	92	Sedang	$70 < = x < 92$
SD=	11			Tinggi	$x > = 92$
M=	59	M-1SD=	53	Rendah	$x < 53$
SD=	5	M+1SD=	64	Sedang	$53 < = x < 64$
				Tinggi	$x > = 64$
M=	97	M-1SD=	87	Rendah	$x < 87$
SD=	10	M+1SD	107	Sedang	$87 < - x < 107$
				Tinggi	$x > = 64$

Rendah	3
Tinggi	6
Sedang	23
Total	32

93,75
18,75
71875

Tinggi	6	9,4%
Sedang	23	71,9%
Rendah	3	18,8%

Tinggi	3	9,40%
Sedang	27	84,4
Rendah	2	6,3

Tinggi	5	15,6
Sedang	26	81,3
Rendah	1	3,1

91	Sedang
75	Sedang
88	Sedang
93	Tinggi
70	Sedang
78	Sedang
94	Tinggi
73	Sedang
66	Sedang
64	Rendah
82	Sedang
77	Sedang
73	Sedang
84	Sedang
71	Sedang
70	Sedang
66	Rendah
83	Sedang
74	Sedang
97	Tinggi
105	Tinggi
91	Sedang
76	Sedang
77	Sedang
97	Tinggi
81	Sedang
77	Sedang
79	Sedang
73	Sedang
78	Sedang
79	Sedang
103	Tinggi

51	Sedang
57	Tinggi
61	Sedang
62	Sedang
61	Sedang
61	Sedang
55	Sedang
62	Sedang
51	Sedang
39	Rendah
59	Sedang
54	Sedang
57	Sedang
54	Sedang
58	Sedang
60	Sedang
60	Sedang
58	Sedang
59	Sedang
54	Sedang
75	Tinggi
73	Tinggi
61	Sedang
57	Sedang
55	Sedang
66	Sedang
55	Sedang
61	Sedang
55	Sedang
55	Sedang
55	Sedang
55	Sedang
56	Sedang
56	Sedang

99	Sedang
109	Tinggi
97	Sedang
106	Sedang
100	Sedang
91	Sedang
92	Sedang
110	Tinggi
87	Sedang
88	Sedang
89	Sedang
92	Sedang
94	Sedang
90	Sedang
85	Sedang
87	Sedang
88	Sedang
89	Sedang
100	Tinggi
95	Sedang
133	Tinggi
113	Tinggi
117	Tinggi
97	Sedang
90	Sedang
104	Sedang
91	Sedang
95	Sedang
96	Sedang
97	Sedang
92	Sedang
92	Sedang

K E R I N C I

Tabel validitas dan reliabilitas X1

No item	R hitung	r table	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,521	0,349	0,115	Valid
2	0,509	0,349	0,003	Valid
3	0,433	0,349	0,013	Valid
4	0,549	0,349	0,001	Valid
5	0,549	0,349	0,001	Valid
6	0,698	0,349	0,000	Valid
7	0,549	0,349	0,001	Valid
8	0,614	0,349	0,000	Valid
9	0,356	0,349	0,054	Valid
10	0,542	0,349	0,001	Valid
11	0,776	0,349	0,000	Valid
12	0,351	0,349	0,115	Valid
13	0,549	0,349	0,001	Valid
14	0,549	0,349	0,001	Valid
15	0,560	0,349	0,001	Valid
16	0,840	0,349	0,000	Valid
17	0,565	0,349	0,001	Valid
18	0,637	0,349	0,000	Valid
19	0,392	0,349	0,027	Valid
20	0,549	0,349	0,001	Valid
21	0,549	0,349	0,001	Valid
22	0,627	0,349	0,000	Valid
23	0,323	0,349	0,123	Tidak Valid
24	0,569	0,349	0,001	Valid
25	0,549	0,349	0,001	Valid
26	0,578	0,349	0,001	Valid
27	0,706	0,349	0,000	Valid
28	0,321	0,349	0,128	Tidak Valid
29	0,549	0,349	0,001	Valid
30	0,564	0,349	0,001	Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,954	30

Tabel validitas dan reliabilitas X2

No item	R hitung	r table	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,351	0,349	0,116	Valid
2	0,452	0,349	0,009	Valid
3	0,351	0,349	0,116	Valid
4	0,452	0,349	0,009	Valid
5	0,351	0,349	0,116	Valid
6	0,351	0,349	0,116	Valid
7	0,351	0,349	0,116	Valid
8	0,452	0,349	0,009	Valid
9	0,351	0,349	0,116	Valid
10	0,523	0,349	0,002	Valid
11	0,452	0,349	0,009	Valid
12	0,452	0,349	0,009	Valid
13	0,351	0,349	0,116	Valid
14	0,452	0,349	0,009	Valid
15	0,351	0,349	0,116	Valid
16	0,523	0,349	0,002	Valid
17	0,452	0,349	0,009	Valid
18	0,323	0,349	0,123	Tidak Valid
19	0,351	0,349	0,116	Valid
20	0,452	0,349	0,009	Valid
21	0,452	0,349	0,009	Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,993	21

K E R I N C I

Tabel validitas dan reliabilitas Y

No item	R hitung	r table	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,357	0,349	0,095	Valid
2	0,427	0,349	0,015	Valid
3	0,359	0,349	0,092	Valid
4	0,397	0,349	0,024	Valid
5	0,448	0,349	0,010	Valid
6	0,534	0,349	0,002	Valid
7	0,351	0,349	0,116	Valid
8	0,350	0,349	0,118	Valid
9	0,565	0,349	0,001	Valid
10	0,559	0,349	0,001	Valid
11	0,599	0,349	0,000	Valid
12	0,427	0,349	0,015	Valid
13	0,577	0,349	0,001	Valid
14	0,565	0,349	0,001	Valid
15	0,636	0,349	0,000	Valid
16	0,631	0,349	0,000	Valid
17	0,395	0,349	0,025	Valid
18	0,350	0,349	0,118	Valid
19	0,383	0,349	0,031	Valid
20	0,351	0,349	0,118	Valid
21	0,640	0,349	0,000	Valid
22	0,636	0,349	0,000	Valid
23	0,351	0,349	0,118	Valid
24	0,323	0,349	0,123	Tidak Valid
25	0,351	0,349	0,118	Valid
26	0,351	0,349	0,118	Valid
27	0,351	0,349	0,118	Valid
28	0,565	0,349	0,001	Valid
29	0,433	0,349	0,013	Valid
30	0,368	0,349	0,038	Valid
31	0,630	0,349	0,000	Valid
32	0,636	0,349	0,000	Valid
33	0,565	0,349	0,001	Valid
34	0,323	0,349	0,123	Tidak Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,908	34

Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>								
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	5.045	16.460		0.306	0.761		
	Self Acceptance (X1)	0.210	0.126	0.218	1.668	0.106	0.955	1.047
	Dukungan Sosial (X2)	1.278	0.259	0.646	4.931	0.000	0.955	1.047
a. <i>Dependent Variabel: Kebahagiaan</i>								

Uji Heterokedatitas

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-1.864	9.325		.200	.843
	Self Acceptance (X1)	-.050	.071	.128	.697	.491
	Dukungan Sosial (X2)	.198	.147	.247	1.346	.189
a. <i>Dependent Variable: Kebahagiaan</i>						

a

Uji t variabel X1 terhadap variabel Y

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	5.045	4,115		1,126	0.230
	Self Acceptance (X1)	0.210	0,032	0.293	6,671	0.000
	Dukungan Sosial (X2)	1.278	0.065	0.867	19,772	0.000
<i>a. Dependent Variable: Kebahagiaan (Y)</i>						

Uji t variabel X2 terhadap variabel Y

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	5.045	4,115		1,126	0.230
	Self Acceptance (X1)	0.210	0,032	0.293	6,671	0.000
	Dukungan Sosial (X2)	1.278	0.065	0.867	19,772	0.000
<i>a. Dependent Variable: KEBAHAGIAN (Y)</i>						

Uji F Variabel X1 dan X2 Terhadap Variabel Y

ANOVA^a						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1752,568	2	876,284	16,019	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1586,401	29	54,703		
<i>Total</i>		3338,969	31			
<i>a. Dependent Variable: Kebahagiaan</i>						
<i>b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Self Acceptance</i>						



Biografi

Daftar Riwayat Hidup

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Lestari
 Tempat/Tanggal Lahir : Kerinci, 03 Desember 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Wanita
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Alamat Lengkap : Rt.02, Desa Kubang Gedang Kecamatan Devani VII

Mencerangkan dengan sebenarnya:

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2006 – 2007 : Lulus dari TK IBUNDA Ds Kubang Kecamatan Air Hangat
2. Tahun 2007 – 2013 : Lulus dari MIN 01 SIBAK Kabupaten Muko-Muko
3. Tahun 2013 – 2016 : Lulus dari MTSN 01 Kecamatan Ipuh
4. Tahun 2016 -2019 : Lulus dari SMAN 02 Kabupaten Muko-Muko
5. Tahun 2019-2023 : Lulus dari IAIN Kerinci

Nama Orang Tua :

- a. Ayah : Syaiful Anwar
 Pekerjaan : Petani
- b. Ibu : Hairiah
 Pekerjaan : IRT

Sungai Penuh, Desember 2023

Hormat Saya


 Sonia Lestari